


MENCOBA MELAKUKAN SEBUAH PELAYANAN KEPADA ALLAH TANPA ITU MENJADI KEHENDAK ALLAH

 Saudara-saudara para pelayan Tuhan, dan Anda sahabat-sahabat di luar sana, saya katakan ini merupakan sebuah kehormatan untuk hadir di sini pagi ini. Betapa itu sebuah pengantar yang luar biasa, wah, saya tidak tahu bagaimana saya akan pernah mencapai hal itu.

² Tetapi duduk saja di sana berbicara, Saudara Nolan, saya tidak yakin saya pernah bertemu dengan seseorang dengan tepat (Kita semua dibuat dalam cetakan yang berbeda, tetapi oleh Allah yang sama.) seperti saudara Jack Moore, um-hum, baiklah, ia tentunya telah . . . Saudara Nolan hanya mengatakan, “Sejak saya bersama dia di sini . . .” (itu adalah menantunya), dan bagaimana ia telah belajar untuk mengasihinya dan menghargai kebijaksanaannya dan sebagainya. Dan itu, saya bisa mengatakan “amin” untuk itu. Banyak hal baik . . . masa-masa di mana kami telah bersama-sama, ia dan saya, dan Saudara Brown, Saudara Boutliere di sini. Manusia-manusia Allah yang baik yang sangat saya kasih dengan sepenuh hati saya.

³ Dan kemudian saya—saya lihat kita semua tidak seorang pun yang semakin muda, wah, sekarang saya merenungkan akan waktu yang mengawasi kita saat kita berubah sejak kira-kira dua puluh tahun yang lalu melintasi gurun-gurun itu, dan sebagainya bersama-sama sebagai lelaki yang lebih muda. Tetapi mengetahui bahwa ada satu Negeri di mana kita tidak akan pernah menjadi tua. Kita akan bertemu lagi di sana suatu hari nanti.

⁴ Tadi malam ketika saya meninggalkan tabernakel, ada seorang wanita yang terbaring di sana di atas sebuah usungan, dan ia berkata, “Saudara Branham, bertahun-tahun yang lalu . . .” Saya pikir ia telah lumpuh. Ia berkata, “Anda katakan pada saya . . .” Saya lupa pernyataan wanita itu sekarang, sesuatu yang seperti ini, saya harap saya tidak salah mengutip hal itu. Dikatakan, “Bahwa penderitaan yang saya derita ini adalah untuk suatu maksud,” atau sesuatu, bahwa ia akan melahirkan seorang bayi. Dan ia tak bisa mengerti bagaimana itu akan terjadi dan dia dalam keadaan yang seperti itu.

⁵ Ada seorang anak muda yang berdiri di sana, anak muda yang terlihat-tampam, ia berkata, “Akulah bayi yang ia lahirkan.” Katanya, “Akulah bayi yang ia lahirkan.”

⁶ Dan ada begitu banyak hal yang telah terjadi di sepanjang jalan, kita malah tidak punya waktu saat ini untuk membicarakannya. Kita akan bercerita di sisi yang lain.

⁷ Dan chapter Business Men ini, saya bukan milik organisasi mana pun, saya rasa seperti yang Anda semua ketahui, tetapi saya . . . Ini adalah satu-satunya kelompok yang berhubungan dengan saya, mendapatkan sebuah kartu persekutuan, adalah . . . Mereka interdenominasi, ini hanya para pengusaha pria. Mereka telah menjadi aset yang besar bagi saya dan bagi jenis pelayanan yang telah diberikan oleh Tuhan Bapa kita kepada saya. Ini . . . sebenarnya bukan karena saya tidak menyukai organisasi; inilah pelayanan yang telah diberikan kepada saya, dan kalau saya tidak setia kepada panggilan itu, maka saya akan menjadi seorang yang tidak setia kepada Allah.

⁸ Dan, saya pikir, sebelum saya meninggalkan Tucson, mungkin banyak dari Anda dulu ada di sana, suatu hari saya ada, di Los Angeles berbicara di chapter itu. Dan di sana . . . Saya membatasi organisasi itu mungkin agak sedikit—sedikit keras. Saya—saya bermaksud begitu. Jika bagi Anda itu berarti jahat, maka saya akan menjadi seorang yang munafik. Anda tidak boleh melakukan itu, tidak, yang hanya melemparkan sesuatu kepada seseorang. Tetapi saya berbicara tentang sebatang pohon yang saya lihat di halaman rumah Saudara Sharrit. Di pohon itu ada sekitar lima macam buah yang berbeda. Dan saya berkata, “Saya tidak pernah melihat sebatang pohon yang seperti itu dalam hidup saya.” Itu adalah . . . ada jeruk bali, ada lemon, ada jeruk keprok, tangelo, jeruk manis, semuanya tumbuh di pohon yang sama. “Yah,” saya berkata, “Saya—saya sungguh tidak memahami hal itu. Pohon macam apa itu?”

“Itu sebatang pohon jeruk manis.”

Dan saya berkata, “Baiklah, itu jeruk bali?”

Berkata, “Yah.”

Saya—saya berkata, “Bagaimana bisa?”

Katanya, “Itu dicangkok.”

Dan saya berkata, “Oh, saya mengerti.”

⁹ Ia mengatakan, “Itu semua berasal dari keluarga jeruk, dan setiap pohon yang berasal dari keluarga jeruk menjadi . . . dapat dicangkok.”

¹⁰ Saya berkata, “Saya mengerti.” Lalu saya mulai sedikit bersorak, Anda tahu, karena saya gelisah dan bergejolak.

¹¹ Jadi, ia katakan, “Apa yang terjadi?”

¹² Dan saya berkata, “Yah, saya hanya memikirkan sesuatu.” Dan saya berkata, “Sekarang saya ingin bertanya pada Anda.” Saya berkata, “Nah, tahun depan ketika bunga-bunganya bermekaran, tidak akan ada jeruk manis, tangelo, jeruk bali, lemon; semuanya akan menghasilkan buah jeruk manis karena itu ada di sebatang pohon jeruk manis, bukan?”

¹³ Ia berkata, “Tidak, tidak. Tidak, masing-masing cabang menghasilkan buahnya sendiri.”

¹⁴ Berkata, “Saya mengerti.”

¹⁵ Jadi itu masih kedengaran sangat baik, karena saya... Anda tahu saya... tentu saya mendapatkan gelar dari Hartford dan semua universitas lain ini, Anda tahu. Jadi—jadi saya adalah... melihat *alam*, itu adalah universitas terbaik yang masih saya temukan, universitasnya sang Pencipta. Jadi jika saya memperhatikan itu, saya mendapatkan khotbah saya dari cara saya melihat alam bertindak.

¹⁶ Dan saya berkata, “Yah, itu membuat saya merasa sangat baik.”

¹⁷ Ia berkata, “Apa yang terjadi?”

¹⁸ Saya berkata, “Saya baru saja memikirkan sesuatu.”

¹⁹ Jadi, hari itu, saya berkhotbah tentang hal itu. Dan saya berkata, “Nah, Anda lihat, ketika gereja pertama kali mulai, itu adalah... Yesus berkata...” Saya mengkhotbahkan Yohanes 15. “Akulah Pokok Anggur, kamulah ranting-rantingnya. Dan setiap ranting yang tidak menghasilkan buah akan dipotong, dibakar.”

²⁰ Dan seseorang mencekik saya dengan sangat keras dalam hal itu, berkata, “Anda lihat, saya pikir jika Anda sekali waktu telah benar-benar dipenuhi dengan Roh Kudus dan diselamatkan, Anda berkata, ‘mereka tak bisa menjauh dari situ.’”

²¹ “Itu benar.”

²² Ia berkata, “Bagaimana dengan *itu*?”

²³ Saya berkata, “Sekarang Anda sedang berbicara tentang sebuah subyek yang berbeda. Ia berbicara tentang menghasilkan-buah di sana, bukan Pokok Anggur; Ia berbicara tentang menghasilkan buah, dan bukan Kehidupan itu. Ia berkata, ‘Baiklah, potong saja pohon itu kembali supaya ia bisa tumbuh, menghasilkan buah.’”

²⁴ Ia berkata...

²⁵ Dan saya berkata, “Nah, lihat, pohon ini, ketika ia mulai, semuanya asli, orang-orang Kristen Alkitab. Kemudian datanglah satu ranting yang disebut Lutheran, Methodist, Baptis, Presbiterian: lemon dan entah-apa lagi.” Dan saya berkata, “Anda lihat, itu berjuang dalam nama Kristenan, tetapi itu... Ia hidup dari Pohon itu, tetapi ia menghasilkan jenis

denominasinya sendiri. Paham? Tetapi,” Saya berkata, “jika pohon jeruk itu mengeluarkan ranting yang lain dari dirinya, ia akan menghasilkan buah jeruk seperti pada mulanya.”

²⁶ Di sana kebetulan ada, duduk di sana, seorang pemimpin dari satu yang besar. . . salah satu dari organisasi Pentakosta kita yang terbesar. Saya tidak tahu bagaimana menjelaskannya agar setiap orang akan mengerti bahwa itu bukanlah gagasan saya bahwa—bahwa saya—saya menentang saudara-saudara, saudari-saudari itu; itu salah. Saya sudah begitu disalahpahami, dan saya tidak tahu alasannya. Paham? Orang-orang bahkan mengira bahwa saya tidak percaya dengan orang-orang yang pergi ke gereja. Itu satu juta mil dari Kebenaran. “Kita harus berkumpul bersama-sama, dan semakin giat melakukannya menjelang hari Tuhan yang mendekat.” Paham? Kita harus menyatu. Kita mungkin tidak. . .

²⁷ Jika saya tinggal di sebuah kota dan mereka tidak ada apa pun di sana kecuali sebuah. . . Yah, beberapa gereja (saya tidak mau menyebut satu nama pun), selain satu gereja saja, jika mereka hanya percaya satu hal, yaitu Yesus itu Ilahi, semua yang lain itu salah, saya akan pergi ke gereja itu. Jika saya tidak bisa mendapatkan satu roti penuh, saya—saya akan mengambil satu iris. Paham? Saya akan pergi mendengarkan, menyembah Tuhan, dan menunjukkan kepada-Nya bahwa saya melakukan bagian saya. Saya ingin Dia tahu bahwa saya hidup. Saya—saya. . . ingin semua orang tahu di sisi mana saya berada. Saya berkumpul dengan umat Kristen, dan menyembah di sana dan—dan melayani Tuhan.

²⁸ Tetapi sangat sukar, saya. . . biasanya sangat mengganggu saya, dan kemudian saya menemukan bahkan Tuhan kita disalahpahami dalam begitu banyak hal. Ia akan mengatakan sesuatu, dan mereka akan. . . salah paham. Saya rasa itu harus begitu caranya. Tetapi mereka yang bijaksana akan mengerti. Paham? Alkitab berkata demikian. Mereka akan menangkap Itu.

²⁹ Jadi pagi ini saat mengatakan ini. . . Dan saya berkata, “Nah, mereka—mereka hidup dari nama Kekristenan, tetapi mereka menghasilkan jenis buah yang salah. Ia menghasilkan buah denominasi. Mereka menetapkan suatu hal, dan mereka hidup dari hal itu, dan hidup dari Kehidupan itu sendiri.”

³⁰ Itulah yang saya usahakan untuk disampaikan tadi malam, bahwa roh dapat dibaptis ke dalam Roh itu dan masih saja bukan seorang Kristen. Paham? Anda hidup dari Kehidupan yang sama, tetapi buah-buah yang Anda hasilkan memberi tahu siapa Anda. Paham? Itu benar. Paham? Mereka dapat melakukan semua tanda, dan mendoakan orang sakit, dan menyembuhkan yang sakit, dan mencelikkan mata yang buta, dan mengusir setan-setan, dan—dan melakukan semua hal ini, hidup dari

Kehidupan yang sama dengan yang ada di sana, tetapi itu masih sebuah lemon. Paham? Itu benar. “Buah-buah, Anda dikenali,” kata Yesus. Dan maka kita mengetahui . . .

³¹ Dan ketika saya turun dari mimbar, pemimpin besar ini berdiri, ia berkata, “Ia tidak bermaksud demikian.” Ia berkata, “Kita tahu bahwa kita semua dicangkokkan ke dalam.” Yah, memang benar kita dicangkokkan, tunggul yang dicangkokkan, benar; tetapi bukan pada Pokok Anggur, dicangkokkan. Jadi kemudian ia berkata . . . mulai agak—agak mencela saya sedikit.

³² Dan ada seorang pemuda di sana, saya rasa ia kerabat dari seorang bintang film. Namanya Danny Henry, dan ia adalah seorang pemuda Baptis. Yah, ia datang ke mimbar untuk merangkul saya, dan ia berkata, “Saudara Branham, saya harap ini tidak terdengar menghina kesucian, tetapi,” berkata, “Saya percaya itu hampir bisa menjadi pasal ke-23 dari kitab Wahyu.”

³³ Dan saya berkata, “Terima kasih.”

³⁴ Dan ia mulai mengatakan sesuatu yang lain dan ia mulai berbicara dalam bahasa lidah, seorang pemuda Baptis. Dan ketika ia berbicara, ada seorang—seorang wanita dari sini di Louisiana, ia orang Prancis, seorang wanita bertubuh besar, ia menulis penafsirannya.

³⁵ Baiklah, lalu ada seorang pemuda lain yang sedang duduk di sebelah sini yang adalah orang Prancis, ia menuliskan apa yang ia katakan. Mereka membandingkan catatan-catatan itu, dan itu sama.

³⁶ Dan kemudian seorang anak muda besar, berkepala-kecil berdiri jauh di belakang, di Cafeteria Clifton, berjalan maju. Ia berkata, “Biarkan saya melihat catatan-catatan itu. Saya ingin melihat apa isinya.”

³⁷ Dan ketiganya memiliki penafsiran yang sama. Ia adalah seorang penerjemah untuk P.B.B., penerjemah bahasa Prancis. Dan katanya:

Karena engkau telah memilih jalan yang lurus dan sempit ini, jalan yang lebih sulit, engkau telah melakukannya atas pilihanmu sendiri . . .

Tetapi betapa suatu keputusan yang mulia yang telah engkau buat, karena ini adalah JALAN-KU.

Paham? Dan berkata . . . dan terus dan kemudian berkata:

Ini, dengan sendirinya akan menghasilkan, dan membuat, dan membawa, akan menghasilkan, kemenangan yang luar biasa dalam Kasih Ilahi.

³⁸ Anda lihat, selalu, bahkan dalam bahasa Prancis, kata kerja di depan kata keterangan di sana dalam—dalam—dalam penafsiran. Jadi dalam hal itu saya tidak bisa mengatakan . . . Musa, ia menyatakan pilihannya, ia harus membuat pilihannya.

Kita semua harus membuat pilihan kita dan melakukan yang terbaik yang kita bisa. Dan Allah . . . Saya menghormati setiap pesan dari siapa pun yang ia sampaikan tentang Allah. Saya . . . apa pun itu, saya menghormatinya dengan sepenuh hati saya.

³⁹ Nah, saya melihat beberapa saudara muda datang beberapa waktu yang lalu, Saudara Stringer, saya pikir dari Louisiana . . . atau Mississippi, membawa beberapa foto bagi kita di sini di mana Anda melihat kami sedang memperhatikannya. Itu tentang Malaikat Tuhan, ketika Ia tampil. Berapa banyak telah mendengar cerita itu? Saya rasa setiap Anda di sini telah mendengarnya. Anda mendapatkan itu dari kaset, dan seterusnya.

⁴⁰ Nah, hal itu diberitahukan kepada saya di suatu pagi pada pukul sepuluh, sedang berdiri di kamar saya di Indiana. Memberitahu saya bahwa saya akan berada di Tucson, pagi-pagi sekali, saya akan mencabut cocklebur (apa yang kita sebut di sana, kepala-kambing) dari celana saya. Dan tujuh Malaikat datang dan menghancurkan ini, dan tanah meledak dan yang lainnya, untuk . . . batu-batu terguling dari pegunungan, dan tujuh Malaikat berdiri di sana.

⁴¹ Dan saya berkata, “Baiklah . . .” Saya mengatakan kepada istri saya, dan ia hadir di suatu tempat pada pagi ini, “Persiapkanlah segala sesuatunya karena tidak mungkin seseorang bisa selamat dari hal itu,” saya berkata, “keluar dari situ. Aku akan pergi ke Tucson, pekerjaanku di bumi ini sudah selesai. Aku akan Pulang untuk bersama dengan Tuhan Yesus.”

⁴² “Baiklah,” katanya, “apakah kamu yakin?”

⁴³ Saya berkata, “Ya. Yah, tidak ada seorang pun yang dapat—dapat tahan menghadapi itu. Tidak mungkin bisa luput.”

⁴⁴ Saya baru saja mengkhotbahkan *Tujuh Zaman Gereja*. Di situlah di mana saya menelepon Saudara kita Jack Moore, yang gagah berani untuk menanyakan hal ini kepadanya, Yesus, di Kitab Wahyu 1, yang berdiri di sana dengan rambut putih dan semuanya.

⁴⁵ Saya berkata, “Ia masih muda.” Dan di situlah di mana wahyu tentang wig yang sedang dipakai itu datang, dan bukan Dia; Ia memakai wig (dan saya tidak memahaminya), sebagai Penguasa Ilahi yang Tertinggi. Dan hakim-hakim di Israel dahulu memakainya, harus kepala-putih. Dan putih berarti kemurnian. Dan hakim-hakim di Inggris sampai hari ini, di pengadilan tertinggi di Inggris, mengenakan sebuah wig putih ketika mereka keluar, karena tidak ada hukum lain yang lebih tinggi dari mereka di bumi ini. Paham? Dan mereka adalah hakim tertinggi.

⁴⁶ Dan saya ingat saya pergi ke sana di Arizona dan sebagainya, saya mencoba yang terbaik untuk . . . Takut sekali. Saya pergi ke pertemuan Phoenix. Dan ingat, saya menyampaikan khotbah, *Tuan-tuan, Jam Berapa Sekarang?* Ingat itu? Saya katakan bahwa saya telah melihat itu, saya berkata, “Sebelum itu terjadi, ingat, DEMIKIANLAH FIRMAN TUHAN, ‘Sesuatu akan terjadi.’” Anda mungkin sudah mendapatkan kaset-kaset itu di perpustakaan kaset Anda sekarang. Dan di sana saya berkata, “Anda ingat sekarang bahwa penglihatan-penglihatan itu tidak pernah gagal. ‘Sesuatu akan terjadi.’ Ingat!”

⁴⁷ Dan beberapa hari setelah itu, saya menjadi gelisah, dan saya pikir, “Apa ini? Apakah saya akan mati? Jika . . . Saya harap itu cepat sehingga saya bisa melewatinya. Saya tidak ingin berlama-lama.”

⁴⁸ Dan suatu pagi Tuhan berkata, “Naiklah ke puncak Ngarai Sabino.”

⁴⁹ Dan di atas sana saya mengangkat tangan, berdoa. Saya merasakan sesuatu menyentuh tangan saya. Itu adalah sebilah pedang. Sekarang, Anda bisa bayangkan bagaimana perasaan Anda, di sana berdiri sendirian dan di sini ada sebilah pisau di tangan Anda kira-kira sepanjang *itu*. Saya menariknya ke bawah dan memeriksanya. Itu benar-benar sebilah pedang, salah satu darinya . . . dan bagaimana pun juga, saya takut dengan pedang. Dan itu ada sebuah—itu ada sebuah—sebuah logam, sesuatu yang seperti salah satu dari pisau-pisau ini, seperti panci logam atau sesuatu, sangat tajam dan tipis. Ada sarung di sekelilingnya *di sini*, di mana orang yang berduel memakainya untuk, untuk mencegah agar tangan mereka tidak terpotong, dan—dan ada mutiara di gagangnya di sini. Sangat cocok sekali di tangan saya. Yah, saya mengusap wajah saya dan melihat ke belakang.

Tepat di tempat yang sama, suatu hari, saya melihat seekor merpati putih kecil, turun. Saya akan memberitahu Anda tentang itu nanti.

⁵⁰ Dan saya sedang memegang itu di tangan saya, saya pikir, “Itu aneh. Sekarang, Tuhan, aku . . . apakah aku kehilangan akal sehatku? Tidak ada seorang pun di sini. Saya bermil-mil jauh dari siapa pun dan di sini ada sebilah pedang. Saya mengangkat tangan saya, dan dari mana itu berasal?” Dan saya pikir, “Itu hal yang paling aneh. Sekarang lihatlah di sini, itu adalah sebilah pedang.” Lihat, pegang saja, dan itu adalah sebilah pedang. Dan saya berkata, “Tidak ada seorang pun yang sedang berdiri di sini. Saya berdiri di atas bebatuan ini, persis di atas puncak gunung itu.” Dan Anda bahkan tidak bisa melihat Tucson dari sana, itu sangat jauh di bawah.

⁵¹ Saya pikir, “Nah, itu adalah suatu hal yang aneh. Sekarang, itu pasti di sekitar sini di suatu tempat, Seseorang yang dapat

menciptakan dan membuat sebuah pedang dan menaruhnya di tanganku.” Saya berkata, “Hanya Allah saja yang bisa menciptakan seekor domba jantan bagi Abraham, bisa menciptakan tupai-tupai itu,” yang telah Anda dengar. Dan saya berkata, “Ini bahannya, tiga jenis bahan berbeda di dalamnya, dan aku memegangnya di tanganku benar-benar nyata seperti apa pun juga yang dapat aku pegang di tanganku.”

⁵² Dan saya mendengar suatu Suara, berkata, “Itu adalah Pedang Sang Raja!”

⁵³ Dan saya pikir, “Nah, dari mana datang-Nya? Berada jauh di sana di batu-batu itu di suatu tempat.” Dan saya memegangnya di tangan saya seperti *itu*, dan saya berkata, “Pedang seorang raja.” Dan saya melihat sekeliling, lalu pedang itu menghilang. Dan saya berkata, “Pedang seorang raja.” Itu untuk . . . mereka perang dengan—dengan sebilah pedang, saya rasa itu benar, tentara atau yang lainnya, mereka perang dengan itu, Anda tahu. Dan saya berkata, “Baiklah, ia mungkin untuk itu. Itu berarti bahwa mungkin saya menumpangkan tangan kepada hamba-hamba Tuhan, atau semacamnya, bahwa, untuk membuat mereka menjadi hamba-hamba Tuhan.” Dan kemudian saya . . .

⁵⁴ Sebuah Suara berbicara kembali, berkata, “Pedang *Sang Raja!*” Bukan *seorang* raja; Pedang *Sang Raja!* Paham?

⁵⁵ Saya pikir, “Nah, saya sudah gila, pikiranku melantur, atau ada sesuatu yang terjadi, ada seseorang yang berdiri di sekitar sini di samping saya.”

⁵⁶ Dan saudara-saudara, hal-hal ini benar adanya. Saya tidak—saya tidak tahu bagaimana untuk memberi tahu Anda, Anda sudah melihatnya selalu terjadi seperti itu. Dan itu . . . Saya tidak bisa memahaminya. Jadi . . . Itu adalah perasaan yang paling aneh.

⁵⁷ Dan saya berdiri di sana. Saya pikir, “Nah, siapa pun Dia yang telah berbicara kepada saya sepanjang hidupku, sejak aku, masih seorang anak kecil, sekarang sedang berdiri di sini, dan aku sama tidak bisa melihat Dia.” Saya berkata, “Pedang *sang* Raja?” Itu pasti . . . Allah adalah *sang* Raja. “Dan apakah pedang ini?”

⁵⁸ “Firman, Itu sudah ditaruh di tanganmu.” Berkata, “Jangan takut kepada kematian, itu adalah pelayananmu.”

⁵⁹ Oh, wah! Saya pergi menuruni gunung itu, menangis, berteriak, sekeras-kerasnya, melompati bebatuan itu. Saya turun, memberi tahu istri saya, saya berkata, “Aku tidak akan mati, ya, itu—itu—itu pelayanan saya.” (Saya mengatakan kepadanya untuk membawa Billy Paul ke sini, dan membawa anak-anak. Saya berkata, “Nah, saya tidak punya apa-apa, tetapi gereja akan memastikan bahwa kalian semua tidak

akan kelaparan dan sebagainya, dan saya akan—saya akan bertemu kalian di seberang perbatasan itu.”) Dan—dan ia... Saya mengatakan, “Tidak, aku tidak akan mati, itu adalah sesuatu mengenai pelayanan saya.”

⁶⁰ Beberapa hari setelah itu saya keluar dari sebuah pertemuan; menerima tiga halaman telegram, yang berasal dari sini Houston, Texas. Dan pria itu yang mengkritik saya dengan begitu buruk pada malam di mana Malaikat Tuhan diambil, gambar-Nya dipotret di sana di Houston, ia menelpon saya, ia berkata... mengirim telegram, si istri berkata, “Saya tahu, Saudara Branham, Anda sibuk. Anak saya (anak lelaki dari saudara perempuan Ted Kipperman) sedang duduk di kursi hukuman mati.” Berkata... (Bagaimana kalau itu adalah Billy Paul?) Ia berkata, “Ia dan seorang gadis kecil harus mati.” Dan Anda semua membacanya di koran, tentu saja. Dan berkata, “Satu-satunya harapan kami adalah agar Anda datang dan mengadakan sebuah pertemuan dan mengumpulkan orang-orang.”

⁶¹ Dan Raymond Hoekstra beberapa kali telah mengirimkan surat kepada saya, tetapi Anda tahu, saya sudah berencana setelah pertemuan itu untuk pergi berburu dengan Bpk. Mc Anally dan yang lain. Dan saya pikir, “Baiklah, jika saya membiarkan anak-anak itu mati dan tidak berusaha, saya tidak pernah akan bisa pergi berburu lagi.”

⁶² Jadi saya berkata, “Baiklah, saya akan datang.” Saya datang ke Houston, mengadakan pertemuan, dan tentu saja... mereka tidak pernah membunuh mereka, mereka hanya... mereka membiarkan mereka hidup. Dan itulah yang mereka ingin untuk mereka lakukan, membiarkan mereka hidup. Jadi itu sudah sekitar dua puluh satu tahun, saya kira, di—di Texas.

⁶³ Jadi kemudian, dan kembali, saya naik ke gunung itu dan pergi dengan Saudara Fred Sothmann. Ia ada di sini di suatu tempat. Saudara Fred, di mana Anda? Di sini. Saudara Fred Sothmann, Saudara Gene Norman; suatu hari, hari kedua ada di sana, Malaikat Tuhan turun tepat di perkemahan tempat kami berada, dan mulai menceritakan tentang anak-anak mereka dan hal-hal yang mereka lakukan.

⁶⁴ Saya pergi dan kembali ke bukit itu. Dan saya sudah mendapatkan javelina saya, dan saya mencoba untuk menghalau satu ekor ke arah Saudara Fred. Jadi saya temukan di mana mereka sedang makan di sisi bukit, dan saya berkata, “Nah, sekarang, saya akan memberi tahu Anda apa yang akan saya lakukan, Saudara Fred.” Saya berkata, “Sekarang, Anda pergi ke tempat itu di pagi hari.” Kami pergi ke sana di siang hari, mendaki gunung itu. “Dan pergi ke sana pada siang hari, saya akan ke sisi lain. Sekarang, saya tidak akan menembak, tetapi jika mereka lari di jalan ini, saya akan menembak di depan

mereka dan membuat mereka kembali. Anda pilihlah seekor yang besar.”

⁶⁵ “Baiklah,” katanya.

⁶⁶ Jadi Saudara Fred pergi ke sana. Dan Saudara Gene Norman (Saya pikir Saudara Gene tidak datang, bukan?), ia ada—ada di sisi yang lain. Banyak dari Anda yang kenal Gene Norman, sahabat dekat banyak orang, saudara yang baik. Dan ia turun sedikit ke bawah. Di mana, babi-babi itu, mereka tidak ada di situ pada pagi itu. Dan saya bisa melihat Saudara Fred, melambaikan tangan padanya, ia berada sekitar satu mil jauhnya dari saya. Baiklah, saya rasa, “Ke mana mereka pergi?” Saya turun ke jurang yang besar, dan turun ke bawah, saya pikir, “Saya akan melihat apakah saya dapat menemukan di mana mereka berada.” Mulai kembali. Baru saja setelah sinar matahari merekah, matahari baru saja naik.

⁶⁷ Saya pergi ke sekitar ngarai yang besar itu, oh, wah, beratus-ratus kaki, batu-batu yang sangat besar di ngarai besar itu di sana, tembok-tembok besar itu. Dan itu agak... matahari baru terbit, sekitar pukul tujuh, saya rasa, atau yang seperti itu. Dan saya duduk dan saya memandang sekeliling, kebetulan saya melihat ke bawah di kaki celana saya dan di sana ada tajuk-banteng itu, duri. Dan saya berkata, “Anda tahu, itu tampak aneh. Anda tahu, Malaikat Tuhan memberitahu saya bahwa saya akan berada kira-kira empat puluh mil sebelah timur laut Tucson, saya akan mencabut sebuah tajuk-banteng dari kaki saya.” Anda ingat itu? Anda ingat? Ya, pak. Paham? Saya berkata, “Itu aneh.” Saya memegangnya.

⁶⁸ Dan ketika saya melihat ke atas, saya melihat sekitar dua puluh babi kira-kira lima ratus yard dari saya, keluar memakan filari kecil ini dan berbaring. Saya berkata, “Nah, jika saya bisa mendapatkan Saudara Fred dan menyuruhnya berkeliling ke tempat itu di sana, ia akan mendapatkan babinya di sana. Tetapi saya tahu ia berada sekitar satu atau dua mil dari saya sekarang. Jadi,” Saya berkata, “jika saya bisa menyeberangi punggung bukit ini tanpa terlihat oleh mereka, naik dekat pohon juniper kecil di sana,” Saya berkata, “jika saya bisa sampai ke sisi ini, ada jejak rusa yang turun di sebelah sini, saya bisa lari ke sana dan menyingkir dari jalan itu. Dan menaruh sepotong kecil kertas di sini sehingga saya tahu jalan mana yang harus dilalui untuk pergi, di ngarai itu, saya bisa membuat Saudara Fred tiba di sana tepat waktu.”

⁶⁹ Saya membuang duri kepala-banteng ini, lupa akan hal Itu. Dan mulai melintasi bukit dengan sangat mudah dan menoleh ke belakang, mereka tidak melihat saya, dan menuruni bukit dan sampai ke jejak rusa ini. Saya memakai topi hitam yang besar. Saya mulai berlari melintasi ngarai ini dengan sangat cepat, dan itu terjadi.

⁷⁰ Seluruh bumi berguncang, di mana-mana. Bebatuan seukuran *itu* terguling ke bawah, debu beterbangan seperti *itu*. Dan saya lihat, dan sedang berdiri di depan saya tujuh Malaikat; tepat sebagaimana itu dulu. Saya rasa sepertinya saya sedang melayang di atas tanah. Pertama, saya pikir seseorang telah menembak saya, Anda tahu, karena mengenakan topi hitam itu; terlihat seperti seekor babi javelina, bagaimana pun juga, Anda tahu mereka gelap. Saya pikir seseorang telah menembak saya, seperti . . .dekat sekali. Dan saya—lalu saya melihat apakah itu. Baiklah, segera . . .Saya mendapat penugasan, di dalam Kitab Suci, “Tujuh Meterai yang merupakan tujuh rahasia.” Paham?

⁷¹ Seseorang berkata kepada saya, berkata, “Nah . . .” Oh, ia berkata, “Yah, sekarang, suatu hari nanti mungkin Tuhan (Anda melihat penglihatan-penglihatan, Saudara Branham) akan menyatakan kepada Anda apakah sebenarnya hal-hal ini, kita semua bisa makin dekat kepada Allah dan memiliki kuasa yang lebih besar daripada kuasa yang kita dapatkan dari berbahasa roh dan sebagainya.”

⁷² Saya berkata, “Tidak bisa seperti itu.”

⁷³ Karena, ya, saya percaya bahwa Firman adalah Kebenaran. Dan Alkitab berkata, “Barangsiapa yang akan menambahkan satu kata atau mengurangi satu Kata dari-Nya.” Itu harus ada di dalam Firman ini. Paham? Ini adalah rahasia-rahasia yang telah diabaikan oleh banyak orang, karena di sanalah datang Pesan saya tentang *Benih Ular* dan Kepercayaan yang sejati menenai jaminan orang percaya.

⁷⁴ Saya tidak mempermalukan saudara-saudara Presbiterian saya di sana, dan sebagian dari Anda saudara Baptis dalam hal jaminan yang Anda percaya. Saya tidak mengatakan ini untuk berbeda, tetapi Anda tidak memahami itu dengan benar. Paham? Itu benar. Paham? Tetapi, saya juga, salah memahaminya. Tetapi ketika seorang Malaikat turun dari Sorga dan memberitahu Anda, dan inilah dia tepat ada di dalam Kitab Suci, Itu benar. Paham? Itu benar. Lihat, Ia selalu berbicara tepat sesuai dengan Kitab Suci.

⁷⁵ Di sana saya menyaksikan itu sampai lingkaran itu naik, mulai menyapu naik, dan itu berubah menjadi seperti suatu cahaya mistik, seperti kabut. Tepat seperti . . .Berapa banyak yang telah melihat gambar Itu yang dipotret di Houston? Hampir semua. Paham? Nah, begitulah adanya. Itu berubah menjadi hal yang sama, Itu naik semakin tinggi dan semakin tinggi.

⁷⁶ Saya berlari dan berlari, berusaha menemukan Saudara Fred dan mereka. setelah beberapa saat, kira-kira setengah jam kemudian, saya bisa melihat dia jauh di bawah, melambaikan tangannya; dan Saudara Gene datang, melambai. Mereka tahu sesuatu telah terjadi. Dan kemudian saya bersama mereka. Itu Saudara Fred sedang duduk *di sana*.

⁷⁷ Saat itu naik, saya tidak tahu bahwa observatorium dan yang semacam itu, yang mengarah ke Meksiko, memotret gambar itu. Majalah *Life* memuatnya saat Itu naik. Dan banyak dari Anda. . . Di sinilah majalah *Life* memuat gambar Itu. Sesuatu yang misterius di sini, dan mereka katakan bahwa mereka tidak tahu dari mana asalnya; itu terlalu tinggi. Itu di atas atmosfer dan semua yang lain menjadi. . . Itu terlalu tinggi untuk kabut, karena itu tiga puluh mil tingginya dan dua puluh tujuh mil lebarnya setelah ia naik setinggi itu. Bahkan tidak ada kelembaban atau apa pun di atas sana, Anda mengerti.

⁷⁸ Dan mereka pikir sebuah pesawat; jadi mereka memeriksa semua tempat, tidak ada pesawat yang terbang pada hari itu. Lihat, mereka harus, karena mengguncangkan jendela dan sebagainya. “Tidak ada pesawat di atas sana.” Ini dia di sini di majalah, akan memberitahu Anda hal yang sama. Dan—dan itu berjalan terus dan terus. Dan pada hari ini tepat di. . .

⁷⁹ Di sinilah di majalah *Science*, di mana, mereka tidak dapat mengerti. Mereka tidak tahu apa Itu.

⁸⁰ Tucson, di universitas, suatu hari seorang teman saya pergi dan berbicara dengan tentang hal itu. Berkata, “Kita tidak bisa mengerti apa. . .”

⁸¹ Saya berkata, “Jangan katakan apa pun, tidak ada gunanya. ‘Jangan lemparkan mutiaramu pada babi.’” Paham? Itu untuk Gereja, kepada orang Pilihan, yang telah dipanggil-keluar. Paham?

⁸² Dan kemudian tiap orang datang, berkata, “Saudara Branham, saya lihat gambar Anda di sini. Saya lihat *ini*. Saya. . .” Anda tahu bagaimana itu. Tetapi itu—itu perjalanan yang panjang itu seperti yang dilakukan saudara ini di sini di mana. . . Maafkan saya. Beginilah cara Ia mulai naik, menyapu. Sebenarnya *ini* ada di sebelah kanan. Dan Anda semua ingat saya mengatakan, “Malaikat yang paling mencolok itulah yang berbicara kepada saya, berada di sisi kanan,” bahkan sebelum itu terjadi. Anda ingat? Sayap-sayapnya terarah ke belakang seperti *itu*. Begitulah tepatnya sayap-sayap Malaikat itu saat ia naik. Lihat, seperti itu. . . Jadi mereka mulai memotret gambar-gambar karena itu sangat misterius. Tetapi ketika gambar terakhir, ketika Itu membentuk Diri-Nya di langit dan seterusnya, inilah dia seperti yang dimuat majalah *Look* di sini. Anda lihat bagaimana itu naik saat seperti mereka mulai melihatnya, Anda lihat. Dan di sana datanglah ga—gambar terakhir dan yang terbaik, ketika itu terbentuk.

⁸³ Mereka tidak tahu dari mana itu berasal atau ke mana itu pergi, mereka masih belum tahu. Ilmu pengetahuan benar-benar bingung tentang hal itu, tidak tahu apa yang terjadi. Tetapi kita tahu: “Akan ada tanda-tanda di langit di atas.” Kita tahu

itu. Paham? Dan Ia sudah menjanjikan hal-hal ini. Paham? Dan satu-satunya alasan bahwa ini diizinkan untuk dipotret . . .

⁸⁴ Sekarang, saya tahu kita hampir pulang pagi ini di sini kawan-kawan. Jika saya pernah membuat Anda Saudara-saudara atau Saudari-saudari terkesan seolah-olah mengetahui-segalanya, tolong maafkan saya. Saya tidak bermaksud begitu. Saya berdiri . . . ada di sini pagi ini berbicara di hadapan para pria yang terpelajar, para pria yang pintar; saya—saya seorang yang buta huruf, bahkan saya tidak dapat melafalkan ayat-ayat Kitab Suci dengan tepat. Saya ada satu pasal untuk dibaca pagi ini, saya . . . akan meminta salah satu saudara di sini untuk membacanya bagi saya, karena saya bahkan tidak bisa mengucapkan nama-nama di dalamnya, Satu Tawarikh 13, (kalau Anda mau, Saudara Jack, Anda bisa mencarinya), untuk subyek saya. Saya—saya malah tidak bisa mengucapkan nama-nama itu, saya biarkan dia melakukannya, karena ia dapat mengucapkannya.

⁸⁵ Dan saya tahu saya sedang berbicara dengan orang-orang yang cerdas. Tetapi, Saudara-saudara, hal-hal ini terjadi agar Anda tidak melihat kepada kebutuhurufan saya, tetapi percaya bahwa saya mengatakan Kebenaran kepada Anda. Allahlah yang mengatakan Kebenaran kepada Anda. Itu Kebenaran. Paham?

⁸⁶ Sekarang, dan ketika saya berbicara tentang denominasi, saya bermaksud agar Anda menjadi begitu kejam dan . . . Tidak, saya tidak bermaksud agar Anda tidak pergi ke gereja Anda. Pergilah ke gereja Anda, apa yang seharusnya Anda lakukan. Tetapi janganlah hanya bergabung dengan organisasi-organisasi itu, karena suatu hari saya akan memberitahu Anda dan membuktikannya dengan ayat Kitab Suci, itu adalah tanda binatang. Dan Anda ingatlah, itu adalah tanda.

⁸⁷ Saya berkhotbah . . . Saya tidak akan mengkhotbahkan hal itu di gerejanya Saudara Jack, ia akan berkata kepada saya, “Silakan dan lakukan itu”; tetapi saya akan pergi ke tabernakel, itu akan sekitar empat jam lamanya. Dan subyek saya adalah, “Binatang di awal dan binatang di akhir, melalui jejak ular.” Paham? Butuh kira-kira empat jam. Saya sudah mempersiapkan semua ayat-ayat Kitab Suci saya. Binatang dari mulanya, ia adalah binatang di taman Eden, ia adalah binatang pada akhirnya, dan menunjukkan bahwa ia adalah seorang yang agamawi dan sebuah denominasi (yang membuat denominasi); dan datang tepat melalui jalan itu, dan membuktikan kepada Anda dengan ayat Kitab Suci bahwa demikian. Saya tidak tahu hal itu sampai Roh Kudus memberikan itu kepada saya tempo hari di atas sana.

⁸⁸ Nah, dalam hal ini, saya perhatikan ini suatu hari, berdiri, dan Sesuatu berkata kepada saya . . . memandangnya, dan saya

pikir . . . Saudara Hickerson, salah satu pengurus saya . . . atau diaken di gereja di Jeffersonville . . . Jika saya tidak percaya dengan pergi ke gereja, mengapa saya memiliki gereja? Kami memiliki mereka semua di seluruh negeri, terhubung pada malam itu, setiap dua ratus mil persegi ada satu gereja saya.

⁸⁹ Nah, ini—gambar ini, saya berdiri, memandang itu, dan Sesuatu . . . Saya sedang berdiri di kamar saya. Sesuatu berkata, “Putar ke kanan.” Saya mendengarkan.

⁹⁰ Saya tahu itu terdengar seperti seseorang yang sedikit terganggu secara mental, tetapi, Anda lihat, seperti yang saya katakan tadi malam, semua hal-hal besar ini sangat berpendidikan . . . Nah, saya tidak menentang itu. Ingat, kita harus mengirim anak-anak Anda ke sekolah dan mendapatkan pendidikan dan seterusnya, tetapi saya akan beritahu Anda sekarang, itu tidak ada artinya bagi mereka di dunia yang akan datang, sebab di sana ada peradaban lain, dalam segala hal sangat jauh melampaui ini. Peradaban itu bahkan tidak memiliki sedikit pun . . . Itu tidak memiliki sekolah-sekolah di dalamnya, itu tidak memiliki kematian di dalamnya, tidak akan dosa di dalamnya. Peradaban ini memiliki semuanya itu; tidak peduli betapa kita sangat beradab, semakin banyak kematian yang ditambahkan setiap saat. Paham? Peradaban yang itu tanpa kematian. Tetapi sekarang kita harus memiliki sekolah, kita harus memakai pakaian, kita . . .

⁹¹ Pagi ini saya akan berbicara tentang *Edennya Iblis* (banyak dari Anda sudah mendapatkan kasetnya), *Edennya Iblis*. Ia telah membuat taman Eden yang lain, dan dia memerlukan enam ribu tahun untuk membuatnya, seperti yang dilakukan Allah pada mulanya. Allah membuat Eden-Nya, dan Iblis merusaknya. Sekarang Iblis membuat Edennya sendiri, dan Allah akan menghancurkannya (benar) dan mendirikan Eden-Nya.

Sesuatu berkata kepada saya, “Putar dengan benar.”

Saya berpikir, “Saya rasa saya melihatnya dengan benar.”

Berkata, “Putar dengan benar.” Paham?

⁹² Saya pikir, “Mungkin Suara itu berarti memutarnya ke sebelah kanan.” Dan ketika saya lakukan, Anda lihat apa itu: lukisan *Kepala Kristus* pada usia tiga puluh tiga tahun, karya Hofmann. Di sini, lihat di sini, lihat janggut hitam-Nya, wajah-Nya, mata-Nya, hidung-Nya, dan yang lainnya. Lihat bagian rambut-Nya muncul di sini. Dan Ia memakai wig Malaikat putih itu untuk menunjukkan bahwa Pesan dari Dia sebagai Allah adalah Kebenaran. Ia adalah Hakim Tertinggi atas alam semesta, Hakim Tertinggi atas Sorga dan bumi. Ia adalah Allah, dan tidak ada yang lain selain Allah. Ia adalah Allah yang diekspresikan dalam wujud manusia yang disebut Anak Allah, yang mana Anak itu adalah Manusia. Dan jika itu tidak membuat Pesan kita benar dengan tepat: dikenali oleh Kitab

Suci, dikenali dalam pelayanan, dikenali oleh Hadirat-Nya, yang sama baik kemarin, maupun hari ini, dan sampai selamalamanya. Oleh karena itu Tujuh Meterai adalah Kebenaran, Saudara-saudara. Mungkin tidak setuju dengan itu, tetapi duduklah dan pelajari itu dengan hati yang terbuka sekali waktu, biarkan saja Roh Kudus memimpin Anda dari . . .

⁹³ Di sini, ketika Saudara Jack . . . Saya memanggil dia sebelum mengkhotbahkan ini dan berbincang dengannya satu kali tentang “Apakah wig putih itu?”

⁹⁴ Ia berkata, “Baiklah, Saudara Branham, saya menyatakan bahwa itu adalah . . . setelah kebangkitan-Nya di dalam tubuh kemuliaan-Nya.” Saya sedang berbicara dengan Saudara Jack. Dan ada . . . Saya tidak tahu siapa pun di dunia ini yang dapat saya andalkan lagi dalam ajaran teologia mereka dan sebagainya seperti saya mengandalkan Saudara Jack Moore dan Saudara Vayle, dan orang-orang yang seperti—seperti itu, teolog sejati yang membaca semua jenis buku dan sudut pandang yang berbeda dari segalanya. Yah, tapi, Anda lihat, bahkan dengan itu, dan sahabat karib saya, saya—saya—saya sungguh tidak bisa menerimanya, ada sesuatu di sana yang tidak mau menerimanya.

⁹⁵ Dan kemudian ketika itu datang, ini, lalu saya mengerti apa itu. Inilah jenggot hitam-Nya. Anda melihat-Nya, saya kira. Paham? Jenggot dan rambut-Nya yang gelap, mata-Nya, hidung, semuanya, benar-benar sempurna, dan bahkan bagian dari rambut-Nya turun ke sebelah sini. Ia adalah Allah! Paham? Dan Ia tetap sama baik kemarin, maupun hari ini, dan sampai selamalamanya. Dan ini adalah majalah *Look* . . . atau majalah *Life*. Saya pikir ini adalah . . . Saya lupa sekarang ini edisi apa; oh, tujuh belas Mei, 1963. Di situlah saat itu keluar, jika ada yang menginginkan majalah itu. Itu adalah gambar yang sama yang ada Rockefeller dan is—istrinya pada bagian belakangnya. Dan ini adalah majalah *Science* baru yang “masih menjadi misteri.”

⁹⁶ Untuk apa saya mengatakan hal-hal ini? Itu mungkin memberi Anda sedikit pandangan mengenai hal-hal yang sedang kita coba untuk katakan, bahwa Allah dikenali baik di sorga dan di bumi benar. Karunia mengetahui isi hati, penglihatan-penglihatan, kita memiliki banyak peniruan, selalu. Tetapi ingat, sebelum ada selebar dollar palsu, harus ada selebar dollar yang asli lebih dahulu; pertama harus ada selebar dollar asli, dan kemudian dollar palsu dibuat dari yang itu. Sama seperti kita memiliki seorang Musa yang asli dan seorang Harun yang asli, lalu kita punya seorang Jambres dan Jannes mengikuti mereka. Anda lihat bagaimana semua ini terjadi? Mereka melihatnya dan kemudian mereka mencoba untuk meniru, ketika ada *satu* yang benar-benar asli. Itu benar. Tidak mengatakan itu untuk melukai atau merendahkan, atau salah

menempatkan sesuatu, tetapi hanya untuk Kebenaran; untuk mengetahui bahwa saya . . .

⁹⁷ Saya akan menjadi orang tua, dan saya tahu waktu saya tidak terlalu lama. Jika Yesus, menunda, saya mungkin . . . bisa bertahan sebentar; tetapi saya tahu bahwa suatu hari nanti jantung ini akan berdetak untuk yang terakhir kalinya, dan saya masuk ke dalam bilik yang gelap, dan besar itu di sana yang disebut kematian. Tetapi ketika itu datang, saya tidak ingin ada sesuatu yang harus disesali, mencoba bertobat. Saya ingin, ketika saya datang ke waktu itu, menjadi bersih dan murni oleh kasih karunia Allah. Saya ingin membungkus diri saya dengan jubah kebenaran-Nya, ketika saya masuk ke sana, dengan suatu hal ini dalam pikiran saya: saya mengenal Dia dalam kuasa kebangkitan-Nya; dan ketika Ia memanggil, saya akan keluar dari antara orang mati dan hidup bersama Dia selamanya. Dan sekarang itulah tujuan saya di sini untuk mencoba membuat setiap orang . . . bukan mengubah teologia Anda atau apa pun, tetapi untuk menaikkan iman Anda di dalam janji Allah di zaman ini.

Sekarang mari kita berdoa:

⁹⁸ Allah yang terkasih, kami adalah orang-orang yang bersyukur pagi ini, namun, Tuhan, kami hidup di dunia yang gelap yang . . . Tidak ada salah seorang pun dari kami di sini pagi ini, Bapa, selain merasakan bahwa kami—kami ingin berjalan lebih dekat dengan-Mu, kami ingin agar—jamahan-Mu dalam hidup kami yang dapat melembutkan kami dan membuat kami fleksibel supaya Engkau dapat mengubah kami kapan saja, membentuk kami menjadi anak-anak laki-laki dan anak-anak perempuan Allah. Itu—itulah tujuan kami ada di sini, Bapa, itulah—itulah satu-satunya tujuan saya yaitu mencoba untuk—untuk hidup di hadapan-Mu dan mendapatkan Firman-Mu dan mengucapkan-Nya kembali kepada para pria dan wanita yang . . . bukan untuk menjadi orang yang berbeda melainkan mencoba untuk menghormati Dia yang memberi saya Hidup. Kabulkanlah itu, Tuhan.

⁹⁹ Kiranya tidak ada seseorang di sini pada hari ini . . . Atau—atau jika . . . Kita terhubung lagi pagi ini, ke seluruh negeri. kiranya tidak ada seseorang yang mendengar suara kami, harus masuk ke dalam bilik yang besar itu tanpa mengenal Engkau dalam kuasa kebangkitan-Mu. Jika ada orang berdosa di suatu tempat di seluruh negeri, itu . . . atau dalam gedung ini, auditorium yang besar ini, sedang duduk di sini pagi ini. Jika ada orang-orang yang tidak mengenal Engkau, kiranya hari ini hati nurani mereka akan terguncang, bangun, dan mereka menyadari bahwa mereka tidak tahu kapan menitnya kami dipanggil atau diminta untuk memberi jawab atas hidup kami, di tempat Tinggi. Dan jika nama kami hanya ada pada buku tangkai itu,

kami akan dihukum; tetapi jika itu di dalam Kitab Kehidupan Anak Domba, Hidup yang sejati, maka kami selamat.

¹⁰⁰ Dan kiranya, Tuhan, sama seperti Hidup itu berjalan dari daun ke dalam serbuk sari, masuk ke kulit sekam, lalu ke biji gandum, saat kami melewati pagi ini jika ada suatu Kehidupan yang masuk ke dalam biji gandum yang berbaring kembali di tangkai itu, bawalah itu keluar hari ini, Tuhan, kiranya ia mengikuti pergerakan biji itu, sebab kami memintanya dalam Nama Yesus. Amin.

¹⁰¹ Maaf terlalu banyak menyita waktu. Saya malah lupa bahwa ini sedang ada di radio di luar sana, waktu telepon.

¹⁰² Sekarang mari kita buka pembacaan kita. Dan Saudara Jack, apakah Anda memegang Alkitab Anda di sana? Sementara saya mencari ayat-ayat Kitab Suci saya, saya akan meminta Saudara Jack untuk membaca Kitab Suci ini karena saya tidak dapat mengucapkan nama-nama ini. Baiklah. Itu ada di Satu Tawarikh 13. [Saudara Jack Moore berkata, “Seluruh pasal?”—Ed.] Ah-hah.

[Daud berunding dengan pemimpin-pemimpin pasukan seribu dan pasukan seratus dan dengan semua pemuka.]

[Berkatalah Daud kepada seluruh jemaah Israel: “Jika kamu anggap baik dan jika diperkenankan TUHAN, Allah kita, baiklah kita menyuruh orang kepada saudara-saudara kita yang masih tinggal di daerah-daerah orang Israel, dan di samping itu kepada para imam dan orang-orang Lewi yang ada di kota-kota yang dikelilingi tanah penggembalaan mereka, supaya mereka berkumpul kepada kita.]

[Dan baiklah kita memindahkan tabut Allah kita ke tempat kita, sebab pada zaman Saul kita tidak mengindahkannya.”]

[Maka seluruh jemaah itu berkata, bahwa mereka akan berbuat demikian, sebab usul itu dianggap baik oleh segenap bangsa itu.]

[Lalu Daud mengumpulkan semua orang Israel dari sungai Sikhor di Mesir sampai ke jalan yang menuju Hamat, untuk menjemput tabut Allah dari Kiryat-Yearim.]

[Lalu Daud dan segenap orang Israel berangkat dari Baala, ke Kiryat-Yearim, yang termasuk wilayah Yehuda, untuk mengangkut tabut Allah, yang disebut dengan nama TUHAN yang bertakhta di atas kerubim.]

[Mereka menaikkan tabut Allah itu ke dalam kereta yang baru dari rumah Abinadab, sedang Uza dan Ahyo mengantarkan kereta itu.]

[Daud dan seluruh orang Israel menari-nari di hadapan Allah dengan sekuat tenaga, diiringi nyanyian, kecapi, gambus, rebana, ceracap dan nafiri.]

[Ketika mereka sampai ke tempat pengirikan Kidon, maka Uza mengulurkan tangannya memegang tabut itu, karena lembu-lembu itu tergelincir.]

[Maka bangkitlah murka TUHAN terhadap Uza, lalu Ia membunuh dia oleh karena Uza telah mengulurkan tangannya kepada tabut itu; ia mati di sana di hadapan Allah.]

[Daud menjadi marah, karena TUHAN telah menyambar Uza demikian hebatnya; maka tempat itu disebut orang Peres-Uza sampai sekarang.]

[Pada waktu itu Daud menjadi takut kepada Allah, lalu katanya: “Bagaimanakah aku dapat membawa tabut Allah itu ke tempatku?”]

[Sebab itu Daud tidak mau memindahkan tabut itu ke tempatnya, ke kota Daud, tetapi Daud menyimpang dan membawanya ke rumah Obed-Edom, orang Gat itu.]

[Tiga bulan lamanya tabut Allah itu tinggal pada keluarga Obed—Obed-Edom di rumahnya dan TUHAN memberkati keluarga Obed-Edom dan segala yang dipunyainya.]

¹⁰³ Terima kasih, Saudara Moore, atas pembacaan ayat-ayat Kitab Suci untuk saya. Nah, maaf saya tidak bisa membacanya sendiri, tetapi saya—saya tidak bisa melakukannya.

¹⁰⁴ Sekarang saya ingin Anda untuk membuka dengan saya di Markus 7:7, dan kita akan membaca tujuh ayat pertama dari Injil Markus pasal 7.

Pada suatu kali serombongan orang Farisi dan beberapa ahli Taurat dari Yerusalem datang menemui Yesus.

Mereka melihat, bahwa beberapa orang murid-Nya makan dengan tangan najis, yaitu dengan tangan yang tidak dibasuh.

Sebab orang-orang Farisi seperti orang-orang Yahudi lainnya . . . tidak makan kalau tidak melakukan pembasuhan tangan lebih dulu, berpegang—karena mereka berpegang pada adat istiadat nenek moyang mereka;

Dan kalau pulang dari pasar mereka juga tidak makan kalau tidak lebih dahulu membersihkan dirinya. Banyak warisan lain lagi yang—yang . . . mereka pegang, . . . pegang, . . . umpamanya hal mencuci cawan, kendi, dan perkakas-perkakas tembaga.

Karena itu orang-orang Farisi dan ahli-ahli Taurat itu bertanya kepada-Nya: “Mengapa murid-murid-Mu tidak hidup menurut adat istiadat nenek moyang kita, tetapi makan dengan tangan najis.”

Jawab-Nya kepada mereka: “Benarlah nubuat Yesaya tentang kamu, orang-orang munafik! Sebab ada tertulis: Bangsa ini memuliakan Aku dengan bibirnya, padahal hatinya jauh dari pada-Ku.

Percuma mereka beribadah kepada-Ku, sedangkan ajaran yang mereka ajarkan ialah perintah manusia.

Mari kita berdoa.

¹⁰⁵ Allah yang terkasih, hormatilah Firman-Mu sekarang, dan kiranya Itu berhasil sesuai dengan yang dimaksudkan. Pakailah kami sebagai alat-alat untuk mengucapkan-Nya, dan telinga kami untuk mendengar dari-Mu, dan hati kami untuk menerima-Nya. Kami mohonkan dalam Nama Yesus, untuk kemuliaan Allah. Amin.

¹⁰⁶ Sekarang, subjek saya untuk beberapa saat adalah ini . . . Saya . . .

¹⁰⁷ Kita terhubung dengan telepon secara nasional pagi ini. Dan saya mengerti bahwa teman baik saya, Roy Borders, sedang mendengarkan, sangat capek sekali tadi malam. Saya lupa bahwa kita sedang berada di radio . . . atau sambungan ini tadi malam. Roy, di manapun Anda berada, jika Anda ada di San Jose di gereja yang ada di sana, ataupun di gereja Saudara McHughes, atau di mana pun Anda berada, jangan takut, Saudaraku, semuanya akan baik-baik saja. Tetaplah tenang, Anda hanya . . . Ia akan memberitahukannya kepadaku, Roy; jangan khawatir nak, berimanlah pada Allah.

¹⁰⁸ Subyek saya pagi ini adalah: *Mencoba Melakukan Sebuah Pelayanan Kepada Allah Tanpa Itu Menjadi Kehendak Allah.* Nah, itu sebuah teks yang aneh, dan saya yakin bahwa Tuhan akan menyatakan ini kepada kita sekarang. Ingat, “Mencoba untuk melakukan sebuah pelayanan kepada Allah tanpa itu menjadi kehendak Allah.” Sekarang, itu tampak sangat aneh. Tetapi, dalam hal ini, mungkin Allah dapat menolong kita.

¹⁰⁹ Hal lain yang ingin saya katakan pada pagi ini, bahwa kita senang memiliki seorang sahabat saya di tengah-tengah kita, seorang sahabat yang terkasih, seorang pemuda. Banyak di antara Anda orang-orang yang mendengarkan radio sekarang bisa, atau, di sambungan telepon, tahu siapa orang ini. Hari ini adalah hari ulang tahunnya, sembilan puluh tiga tahun, Saudara Bill Dauch sedang duduk di sini di depan saya, berusia sembilan puluh-tiga tahun.

¹¹⁰ Beberapa tahun yang lalu dokter berkata, “Ia tidak bisa hidup.” Saya baru sadar ia sedang duduk di sini sekarang. Di

bawah tenda oksigen, dan istrinya yang sangat baik menelepon saya dan berkata, “Saudara Branham, jika Anda berharap melihat teman lama Anda, Bill, hidup, Anda lebih baik datang secepatnya.”

¹¹¹ Dan saya . . . Salah satu ban saya terpotong di sampingnya, roda saya terlepas, dan saya merobek ban mobil saya saat berusaha menemui dia. Saya baru saja datang dari se—se—sebuah stasiun, stasiun pengisian bahan bakar, dan keluar dari kamar kecil di mana saya singgah di Ohio berusaha untuk menemuinya, dan berjalan keluar saya melihat sebuah penglihatan. Dan di sana berdirilah Saudara Dauch, sedang berdiri di gereja dengan mengulurkan tangannya; itu berubah, dan saya melihat Anda datang menyusuri jalan itu dan menjabat tangan saya. Berkata, “Pergilah, katakan padanya, ‘DEMIKIANLAH FIRMAN TUHAN.’”

¹¹² Ia berusia sekitar sembilan puluh tahun saat itu. Ia mengalami serangan jantung dengan penyumbatan jantung, dan gagal jantung total. Dokter yang sangat ahli. Orang itu tidak . . . ia tidak ingin . . . Tidak, saya tidak mau mengatakan itu. Ia seorang yang bisa mendapatkan doktor mana pun yang ia inginkan. Ia memiliki seorang dokter Yahudi yang sangat baik yang menemui saya di aula itu dan berkata, “Tidak ada kesempatan baginya untuk hidup.”

¹¹³ Dan saya masuk dan menyelipkan tangan saya di bawah tenda oksigen, saya berkata, “Bill, dapatkah Anda mendengar saya?” Ia mengangguk. Saya berkata, “DEMIKIANLAH FIRMAN TUHAN, ‘Kamu tidak akan mati sekarang.’”

¹¹⁴ Seminggu kemudian, ketika saya berada di mimbar untuk mengkhotbahkan Pesan saya, datanglah Saudara Dauch berjalan melewati gedung itu. Dan ketika saya pergi ke Restoran Furr, di seberang . . . Maksud saya Blue Boar, di seberang di Louisville, di sinilah ia keluar dari mobil, turun ke jalan, mengulurkan tangannya; tepat sesuai dengan Firman dari Tuhan. Dan itu sudah tiga atau empat tahun yang lalu; dan sekarang ia duduk di sini, di Shreveport (melintasi negara, bukan dengan pesawat sekarang, dengan mobil), ah-hah, duduk di sini pagi ini. “Selamat ulang tahun, Saudara Dauch.” Itu dari seluruh negeri, dari mana-mana. “Tuhan memberkati Anda!”

¹¹⁵ Saya membaptis dia, setelah menjadi seorang pengikut Trinitas, saya membaptis dia ketika ia . . . adalah salah satu dari pertemuan saya, ketika Saudara Banks Wood harus membiarkan dia mengenakan pakaiannya (ia seorang laki-laki dengan ukuran yang bagus, seperti yang Anda lihat), dan ia masuk ke kolam itu dan saya membaptis dia di dalam Nama Tuhan Yesus, ketika ia berusia sekitar delapan puluh lima atau sembilan puluh tahun. Ia katakan ia tidak pernah merasa benar sampai ia menemukan jaminan dari sesuatu itu. Kemudian ia menerima

suatu hari kelahiran di mana ia tidak akan pernah menjadi tua. Benar, Negeri yang agung itu. Ia bahkan berharap hidup untuk melihat Kedatangan Tuhan; itu bisa terjadi. Tetapi jika ia akan tidur, ia . . . dan kita bangun pada waktu itu, ia akan tampil lebih dahulu. Benar. Jadi, Saudara Dauch, sekarang tidak ada jalan untuk melewatkannya. Anda tepat berada di garis itu. Tetaplah di sana, Saudaraku, dan Allah memberkati Anda. Dan saya berterima kasih kepada Tuhan untuk orang yang baik seperti itu, dan memberi dia semua tahun-tahun ini.

116 Di Kitab Tawarikh, “Mencoba untuk melakukan sebuah pelayanan kepada Allah tanpa itu menjadi kehendak-Nya.” Allah itu berdaulat, pertama, kita ingin mengerti hal itu. Orang-orang di zaman ini bertanya-tanya mengapa kita tidak bisa memiliki sebuah kebangunan rohani. Apakah Anda percaya bahwa Allah berdaulat? Lihat, Alkitab berbicara seperti ini.

117 Dan kami mencoba . . . Ketika saya sedang berdiskusi dengan sekelompok Saudara saya yang baik, Saudara-saudara Baptis, belum lama ini, dan mereka berkata, “Saudara Branham, kita hanya bisa memiliki kebangunan rohani ketika kita menerima Firman, kata demi kata, halaman demi halaman, huruf demi huruf.”

118 Dan saya berkata, “Saya juga percaya, halaman demi halaman.” Ia berkata . . . saya katakan, “Mereka sudah mencoba melakukan itu selama ini.”

119 Ia berkata, “Tetapi kita harus menemukan penafsiran bahasa Yunani dari Firman itu, apa kata bahasa Yunani.”

120 Saya berkata, “Saya tidak terlalu banyak membaca, tetapi membaca sejarah gereja, dan *Konsili Nicea*, dan *Konsili Pra-Nicea*, dan *Bapak-Bapak Nicea*, seterusnya, mereka berdebat *di sana* tentang bahasa Yunani. Itu sudah dua ribu tahun yang lalu. Seorang berkata, ‘Itu artinya *ini*,’ dan yang seorang berkata, ‘Itu artinya *begitu*. Kata bahasa Yunani berarti *ini*.’”

121 Sama seperti bahasa kita; kata *see*. lihatlah kata *see*, Anda bisa artikan “sekumpulan air,” “saya mengerti,” atau banyak hal. *Bored*, bisa menjadi, “membuat lubang, berjalan-jalan,” atau—atau “kamu membuatku bosan,” atau “bayarkan indekosku,” atau itu bisa berarti . . . banyak hal. Dan beberapa hurup vokal yang kecil itu, dan seterusnya, bisa saja merubah seluruh maknanya. Jadi Anda jangan pernah berbuat yang seperti itu. Allah menulis-Nya seperti itu, karena . . .

122 Dan seluruh Firman diilhami, dan Ia berkata bahwa, “Aku bersyukur kepada-Mu, Bapa, Engkau telah menyembunyikan hal-hal ini dari mata orang-orang pandai dan bijak, dan akan menyatakan” (amin) “kepada bayi-bayi yang mau belajar.” Ini adalah wahyu akan Dia, seperti yang saya katakan tadi malam, “Akan menyatakan Itu kepada bayi-bayi.”

¹²³ Saya berkata, “Itu tidak akan berhasil, pak.” Saya berkata, “Suatu kebangunan rohani tidak akan pernah datang sampai Allah, Allah yang berdaulat, mengirimkannya; dan kemudian Ia mungkin mengambil seorang yang sedikit dungu yang bahkan tidak dapat menuliskan namanya, dan melakukannya dengan itu, yang bahkan tidak tahu bahasa Inggris yang baik apalagi bahasa Yunani.”

¹²⁴ Itulah yang Ia lakukan di saat Petrus berkhotbah pada hari Pentakosta, Anda tahu, bahkan ia tidak bisa menuliskan namanya, bodoh dan tidak terpelajar. Tetapi Allah melakukan banyak hal dengan cara yang sangat aneh bagi pemikiran intelektual kita. Itu yang menjadikannya Allah. Jika Ia punya sejumlah teolog dan para pendeta, dan seterusnya, mereka akan berkata, “Kayafas yang pintar itu, Anda lihat, ia melakukannya dengan benar.” Tetapi Allah turun dan mengambil nelayan yang bahkan tidak bisa menuliskan nama mereka, dan itulah yang Ia ambil. Itulah Allah, Ia mengambil sesuatu yang tidak berarti dan menjadikan sesuatu dari hal itu bagi kehormatan-Nya Sendiri. Ia mengambil sesuatu yang kacau dan menjadikan sebuah Eden. Ah-hah, itulah Allah.

¹²⁵ Nah, jika ada seseorang yang punya mekanik untuk sebuah kebangunan rohani, maka itu adalah saudara kita yang mulia, Billy Graham. Tetapi mekanik itu bagus-bagus saja, tetapi mekanik tidak bisa menggerakkannya, diperlukan dinamik untuk menggerakkannya. Anda bisa membangun sebuah mobil, menaruh kursi yang bagus di dalamnya, membuat piston-piston yang bagus dan—dan membuktikan dengan ilmu pengetahuan apa yang bisa dilakukannya; tetapi jikalau dinamik itu tidak ada di sana, dia hanyalah barang mati.

¹²⁶ Jadi, dalam kebangunan rohani Welsh, salah satu kebangunan rohani terakhir yang kita alami sebelum Pentakosta kita, tak seorang pun yang tahu apa yang memulai kebangunan rohani itu, hanya sekelompok orang.

¹²⁷ Nah, ketika kita mendapatkan semua . . . sahabat kita, Billy Graham, akan mendapatkan semua orang Presbiterian, dan Lutheran, dan Pentakosta, dan semuanya bersama-sama, pergi ke kota dan di sana mereka akan mengadakan sebuah pertemuan yang besar hingga beribu-ribu, dan tiga puluh ribu orang akan datang (dalam dua minggu) dan memberikan hati mereka kepada Kristus; kembali lagi dua minggu kemudian dan Anda tidak mendapatkan seorang pun. Lihat, itulah mekanik. Tetapi biarlah Allah dalam kasih karunia-Nya yang berdaulat berbicara kepada seorang yang sedikit dungu, kita mau katakan, seorang kecil yang tidak berarti; biarkan Roh-Nya tercurah ke kota dan para pria tidak dapat bekerja, para wanita tidak bisa mencuci piring, pelayan tidak dapat membereskan tempat tidur, menjerit dan menangis dengan tangan mereka terangkat ke atas. Itulah kebangunan rohani, itu dalam kehendak Allah.

¹²⁸ Dikatakan bahwa beberapa orang terpandang dari gereja pergi ke Wales untuk memahami, atau mencari tahu semua mekanisme dalam kebangunan rohani itu, selama kebangunan rohani Welsh berlangsung. Dan ketika mereka turun dari kapal dengan mengenakan topi mereka yang tinggi, dan kerah bundar mereka, melihat, turun ke jalan, seorang polisi kecil, sedang mengayun tongkatnya berputar-putar seperti *itu*, sambil bersiul, mereka berkata, “Teman baikku, dapatkah Anda memberi tahu saya di mana kebangunan rohani Welsh itu?”

¹²⁹ Ia berkata, “Ya, Saudara-saudaraku, Anda sedang berdiri di tengah-tengahnya!” Ah-hah, ah-hah, ah-hah. Ia berkata, “Anda mengerti, *Sayalah* kebangunan rohani Wales,” berkata, “karena kebangunan rohani Welsh ada di dalam diriku.”

¹³⁰ Itu berdaulat! Itulah yang Allah lakukan, dan Ia saja yang berhak mengirim sebuah kebangunan rohani. Bukan mengumpulkan mekanismenya, melainkan berdoa agar Allah mengirimkan dinamis—dinamisnya.

¹³¹ Ia hanya menyatakan Firman-Nya di dalam orang-orang yang sudah ditentukan. Nah, ketika saya memakai kata *predistinasi*. . . Nah, itu merupakan sebuah kata yang buruk untuk dipakai di depan umum, terutama ketika kita memiliki kerumunan yang bercampur antara Arminian dan Calvinis. Dan tidak. . . Saya telah meminta Anda untuk tidak berpikir bahwa saya tahu segalanya, tetapi keduanya salah menurut Kitab Suci. Kasih karunia adalah apa yang telah Allah perbuat bagi saya, perbuatan adalah apa yang saya lakukan bagi-Nya. Paham? Maka Anda mendapatkan-Nya. Jika Anda memanjat pada salah satu dari dahan itu, Anda pasti akan menemukan diri Anda keluar di ujung dahan itu dan tidak bisa kembali. Saya rasa, Kitab Efesus menyatukannya.

¹³² Nah, tetapi kata itu, ketika saya memakainya, *predistinasi*, jangan berpikir bahwa saya. . . itu adalah satu-satunya kata yang saya tahu bagaimana untuk—untuk membuat. . . Itu adalah pengetahuan Allah yang dari semula, ya, Ia sudah tahu. Ia—Ia tidak dapat mengatakan. . . Ia—Ia mati agar semua orang bisa selamat, Ya, tetapi oleh pengetahuan-Nya yang dari semula Ia sudah tahu siapa yang akan selamat dan siapa yang tidak. Paham? Itulah yang Ia tahu, saya tidak tahu dan Anda tidak mengetahuinya, jadi kita mengerjakan keselamatan kita dengan takut dan gentar.

¹³³ Nah, tetapi Allah telah menetapkan Firman-Nya, dan ada di semua zaman. Pengetahuan-Nya yang dari semula telah membuat Dia untuk menetapkan di dalam gereja, dan di dalam umat, hal-hal tertentu yang telah Ia lakukan sejak awal mulanya. Dan kemudian Injil yang telah diberitakan pada zaman *itu* hanya dinyatakan kepada umat yang tertentu itu saja, dan mereka yang lain tidak memahami-

Nya. Paham? “Bersyukur kepada-Mu, Bapa, semuanya ini Engkau sembunyikan bagi orang bijak dan orang pandai, dan menyatakan-Nya kepada bayi-bayi yang mau belajar.” Lihat, itulah predestinasi. Ia tidak melakukannya dengan, Anda berkata, “Aku akan memilih *kamu*, dan tidak memilih *kamu*.” Oleh pengetahuan-Nya yang dari semula, Ia sudah tahu apa yang akan Anda perbuat.

¹³⁴ Karena Dia tidak terbatas . . . Apakah Anda percaya Ia tidak terbatas? Jika Ia tidak seperti itu, Ia tidak bisa menjadi Allah. Kemudian, Anda berpikir, dengan menjadi tidak terbatas: Ia tahu setiap kutu yang akan pernah ada di bumi, berapa kali kutu-kutu itu akan mengedipkan mata mereka, berapa banyak lemak di setiap kutu itu, setiap helai rumput yang akan pernah ia hinggapi; itulah yang tidak terbatas. Dan kita terbatas, kita tersandung dalam kegelapan. Allah menyamakan kita seperti domba, dan kita harus memiliki seorang Pemimpin. Dan Pemimpin itu bukan manusia, Pemimpin itu adalah Roh Kudus, Roh Kristus di tengah-tengah kita. “Tinggal sesaat lagi dan dunia tidak akan melihat Aku lagi.” Wujud fisik-Nya dibangkitkan naik ke Takhta Allah, di mana Roh *ada* di Takhta; sekarang Kristus ada di Takhta, Yesus. “Tinggal sesaat lagi dan dunia tidak akan melihat Aku lagi, tetapi kamu melihat Aku, sebab Aku akan menyertai kamu, bahkan di dalam kamu hingga kesudahan dunia.” Takhta Allah, Kristus, ditegakkan di dalam hati Anda; dan Ia sedang duduk di atas Takhta Allah, tetapi di Milenium Ia akan duduk di atas Takhta-Nya Sendiri; yang mana, Ia telah bersumpah bahwa Ia akan membangkitkan Manusia ini, Anak-Nya, Anak Daud, untuk duduk di atas Takhta-Nya.

¹³⁵ Sekarang, Ia menyatakan hal-hal ini oleh pengetahuan-Nya yang dari semula kepada mereka yang telah Ia tetapkan untuk hal-hal ini, jika tidak mereka tidak akan melihat-Nya. Berdiri di sana, melihat tepat kepada-Nya, dan tidak bisa melihat-Nya.

¹³⁶ Berapa banyak yang pernah melihat gambar seekor sapi di semak-semak, di mana Anda harus melihat dan memperhatikan? Apakah Anda pernah melihat itu? Atau, melihat gambar Kristus di semak, atau di langit, atau di awan? Lihat, si pelukis itu sudah mendapatkannya dengan tepat sampai Anda harus melihatnya dengan cara tertentu. Nah, kalau begitu, ketika Anda melihatnya, Anda tidak bisa melihat yang lain selain itu. Setiap kali Anda memandang, disitulah dia. Berapa banyak yang telah melihat foto-foto itu? Yah, tentu Anda sudah melihatnya.

¹³⁷ Baiklah, begitulah cara Kristus, Diri-Nya, Injil, Pesan. Saat Anda melihat Pesan di zaman ini, tidak ada lagi yang bisa Anda lihat selain Itu. Itu saja. semua yang lain lenyap, sisanya hanyalah isian saja, lihat, lihat, ketika Anda melihat Pesan itu!

138 Itu—terjadi di zaman Nuh. Ketika Nuh dan kelompoknya . . . lihat bagaimana. . . Ketika mereka melihat Pesan, yang lain tidak penting. Ketika kelompok Musa melihat Itu, yang lain tidak penting. Ketika kelompok Yohanes melihat Itu, yang lain tidak penting. Ketika kelompok Yesus melihat Itu, yang lain tidak penting. Ketika kelompok para rasul melihat Itu, yang lain tidak penting. Ketika kelompok Luther melihat Itu, kelompok Wesley melihat Itu, kelompok Pentakosta melihat Itu, yang lain tidak penting, mereka ditarik menjauh dari semuanya. Mengapa? Oleh Pengetahuan-Nya yang dari semua Ia telah menentukan hal-hal ini untuk terjadi.

139 Ia sendiri memilih umat-Nya oleh pengetahuan-Nya yang dari semula. Seperti yang Ia katakan di Roma 8 di sini, bahwa Esau . . . agar—agar pemilihan Allah berdiri teguh. Bahwa Esau dan Yakub keduanya lahir dari orang tua yang kudus, kembar, agar pemilihan-Nya dapat berdiri dengan teguh dan benar, Ia berkata, “Aku membenci Esau, dan mengasihi Yakub,” sebelum kedua anak itu dilahirkan. Paham? Ia tahu apa yang ada di dalam manusia, Ia tahu sejak semula apakah itu, maka Ia dapat membuat segala sesuatu berkerja tepat pada waktunya. Kita semua menjadi bingung dan gelisah; Anda tidak pernah melihat Dia bingung. Mereka tidak . . . Paham? semuanya berkerja dengan baik, tepat, waktunya tepat.

140 Hal-hal ini yang seharusnya terjadi, semua wanita ini dengan rambut pendek, dan para pria ini memakai . . . misalnya memiliki rambut seperti rambut istri mereka. Saya melihat mereka, benar sekali, memakai alat pengeriting rambut ini di rambut mereka, menggulungnya di depan sini. Sungguh suatu penyimpangan! Itulah hasil dari Edennya Iblis. Dan bertindak seperti istrinya: ia mencoba memotong rambutnya seperti suaminya; suaminya membiarkan rambutnya tumbuh seperti istrinya. Dan istri memakai pakaian suaminya, dan suami mengenakan pakaian dalam istrinya. Ya, begitulah. Istri terlihat maskulin, dan suami menjadi feminim. Lihat, itu Edennya Iblis, bertentangan dengan apa yang Allah buat pada awal mulanya. Itu Kebenaran.

141 Jika saya tidak mulai, kita tidak akan masuk dalam hal ini. Tetapi hal-hal ini, dan jalan bagi-Nya untuk melakukannya, dan siapa yang akan melakukannya, itu adalah cara pilihan-Nya sendiri, Ia yang memilih. Begitulah caranya Ia ingin itu dikerjakan.

142 Ketika saya mendengar Saudara Pearry Green, gembala kita di Tucson, berkhotbah pada malam yang lalu tentang bagaimana Allah membuat hal-hal tertentu dengan suatu cara (saya lupa teks yang ia pakai.), tetapi ia berkata, “Begitulah cara Allah menyukainya, begitulah cara Allah melakukannya.” Nah, itu benar.

143 Sekarang, siapa di antara kita yang mau mengatakan kepada-Nya bahwa Ia salah? Siapa yang berani berdiri di hadapan Allah, dan berkata, “Engkau salah, Tuhan, Engkau harus melakukannya sesuai dengan caraku, sesuai dengan cara yang dikatakan oleh Dr. *Anu-dan-anu*”? Siapa yang sudah begitu tidak waras, untuk mengatakan hal yang seperti itu? Tidak, Anda tidak akan keluar dan mengatakan itu, tetapi Anda berpikir begitu!

144 Seperti pada Pesan saya tentang *Antikristus*, “Akan bangkit kristus-kristus palsu.” Nah, Ia tidak mengatakan *Yesus-yesus* palsu. Lihat, tidak ada orang yang akan diam saja kalau disebut “Yesus,” yang ditunjukkan untuk Tuhan. Tetapi *kristus-kristus* palsu artinya “yang diurapi.”

145 Oh, mereka, masing-masing berpikir mereka mendapat urapan, “Glori bagi Allah, ia dapat melakukan *ini* dan *itu*!” Tetapi bawalah dia pada pengujian Firman dan ketahuilah ia terbuat dari apa, ya, Pesan pada zamannya.

146 Mereka mendapat urapan pada zaman Yesus, tetapi bukan pada Dia.

147 Mereka mendapat urapan pada masa... Bahkan Dathan mendapat urapan di zaman Musa. Ia mengatakan, “Nah, jangan engkau berpikir hanya engkau saja yang kudus di tengah-tengah kami, Allah punya banyak. Kita akan memulai sebuah organisasi di sini, sekelompok pria.”

148 Allah berkata kepada Musa, “Pisahkan dirimu dari dia,” lalu Ia membuka bumi dan menelan mereka. Ia telah memberikan Firman-Nya yang asli kepada Musa, nabi-Nya; itulah satu-satunya cara Ia pernah melakukan itu, dan satu-satunya cara Ia akan melakukannya. Ia tidak mengubah rencana-Nya, ya.

149 Jadi ide kita salah, ide-Nya yang benar, selalu. Dan jangan mencoba untuk mengatakan kepada-Nya bahwa Ia “salah.” Tidak peduli siapa yang kita anggap paling memenuhi syarat, kita tidak berhak mengatakan siapa yang paling memenuhi syarat. Nah, di situlah di mana Anda masuk ke dalam organisasi.

150 Seorang saudara kecil yang dipenuhi Roh akan pergi ke sebuah kota dan membangun sebuah organi-. . . membangun se-satu kelompok orang-orang yang baik. Dan mereka akan bertemu dalam konferensi, dan semua persaudaraan yang kudus turut serta, Anda tahu, dan berkata, “Anda tahu apa? Saya percaya si *Jones* kecil di sini,” (ia sedikit menonjol di antara mereka) “Saya rasa ia harus memiliki sebuah tabernakel besar yang bagus itu, saya pikir. Tidakkah itu tepat menurut Anda?” Tidak, wah. Ia pergi. Dan kemudian jemaat tercerai-berai. Paham? Pisahkan ini! Allah yang memisahkan, ialah Seorang Yang melakukannya. Tetapi mereka semua, masing-masing,

ingin mengambil sobat kecil *ini*, menaruh dia *di sini*, dan orang *ini di sini*. Itu idenya manusia.

¹⁵¹ Manusia punya kunci-kunci, tetapi sebenarnya Allah yang memegang kunci-kunci itu. Mereka memberi kepada murid-murid, gereja kudus, kunci-kunci; dan perhatikan pertama kali mereka memakainya, ketika Yudas telah jatuh karena pelanggaran. Mereka berkumpul dan membuang undi; dan Saudara-saudara yang kudus itu. Siapa yang akan mengatakan bahwa mereka bukan persaudaraan yang kudus? Siapa yang mengatakan mereka tidak kudus? Tetapi mereka membuang undi, dan itu jatuh pada Matias. Dan ketika ia... Apa yang pernah ia lakukan? Tidak ada. Tetapi Paulus adalah orang yang terpilih! Amin. Itu adalah pilihan Allah: seorang Yahudi kecil, berhidung bengkok, sarkastik, dan pemarah. Bukan Matias, D.D. itu, Anda tahu, ia—ia adalah... Adalah Paulus. Allah memilih Paulus; gereja memilih, memilih Matias. Paham? Anda tidak berhak mengatakan kepada Allah bahwa Ia “salah.” Ia tahu apa yang harus dilakukan, Ia tahu laki-laki itu terbuat dari apa.

¹⁵² Siapa yang akan... Apakah gereja itu memilih Paulus? Oh, tidak, tidak pernah. Berkata, “Orang itu adalah orang yang memasukkan kita semua ke dalam penjara.”

¹⁵³ Tetapi Allah berkata, “Aku akan menunjukkan kepadanya apa yang akan ia derita bagi-Ku.” Ia tahu apa itu.

¹⁵⁴ Baiklah, tidak peduli siapa yang kita anggap benar, Allah tahu siapa yang paling memenuhi syarat karena Ia tahu hati manusia, Ia tahu.

¹⁵⁵ Begitu juga dengan kebangunan rohani, atau melakukan hal-hal ini, terjadi pada saat yang kita pikir itu harus terjadi. Kita pikir, “Sekarang inilah waktu, kemuliaan bagi Allah!” Saya perhatikan dalam chapter-chapter Business Men kita dan seterusnya, “Akan datang segera, haleluya, sebuah kebangunan rohani yang dahsyat!”

¹⁵⁶ Jangan tertipu, “Ia sudah datang, dan mereka memperlakukannya menurut kehendak mereka.” Paham? Tetapi mereka pikir ada sebuah kebangunan rohani. Apakah ini sedang berlangsung? Tidak! Sudah selesai, dan mati, sudah berakhir. Ah-hah. Perhatikan, ini saatnya membesihkan pelita, keluar menyongsong dan masuk. “Mereka yang menantikan Tuhan akan memperbaharui kekuatan mereka.”

¹⁵⁷ Perhatikan dalam teks kita di sini, perhatikan Daud, raja Israel, Ia adalah orang yang menerima wahyu untuk membawa tabut Allah kembali ke tempatnya; bahwa, mereka tidak pernah berunding di zaman Saul karena Saul telah murtad. Jadi mereka tidak pernah merundingkan tabut itu sama sekali, perjanjian itu, di zaman Saul, karena ia telah murtad dan menjauh dari Allah. Jadi, Daud, dengan cepat, dengan inspirasi... Sekarang

perhatikan ini, itu adalah teks yang sangat berbahaya jika Anda tidak memahaminya dengan benar. Dan saya merasa bahwa saatnya telah tiba di mana kita harus menjadi pria-pria dewasa dan bukan bayi-bayi. Ah-hah. Kita harus makan daging yang keras bukannya susu.

¹⁵⁸ Perhatikatkan Daud, raja Israel, raja itu baru saja diurapi sebagai raja; atau raja yang terpilih, Saul . . . Samuel mengurapi dia oleh kehendak Allah; dan ia mutlak raja pilihan Allah, tiada keraguan untuk itu. Dan di sini dia, dan inspirasi menerpa dirinya. Itu dinyatakan kepada Daud. Ia mendapat wahyu, tiada seorang pun yang mengatakan sesuatu tentang hal itu. “Marilah kita pergi dan mengambil tabut itu, sebab itu adalah kehendak Allah agar kita memiliki tabut itu di sini bersama kita, agar kita berunding kepada Allah melalui tabut ini.” Hal yang sangat, sangat berani. Tidakkah Anda berpikir begitu? Baiklah.

¹⁵⁹ Ingat, tetapi, dia sebagai raja, dan mendapatkan pewahyuan, ia melangkahi tempatnya. Ada seorang nabi di negeri itu yang bernama Natan, ia adalah orang yang telah ditetapkan untuk menerima wahyu. Ada sesuatu yang harus dikatakan, Ia berkata, “Tuhan tidak berbuat sesuatu tanpa Ia menyatakannya kepada hamba-hamba-Nya para nabi.” Tetapi, Anda tahu, Daud sebagai raja, dengan urapan ada padanya . . . Sekarang, apakah itu Kitab Suci? Urapan ada padanya, dan mendapat sebuah pewahyuan yang benar; tetapi itu salah: Karena Natan adalah nabi di zaman itu; dan wahyu tidak pernah datang kepada Natan; dan ketika wahyu datang kepada Daud, ia tidak pernah meminta pendapat Natan mengenai hal itu. Ia pergi saja dan melakukan apa yang ia inginkan. Ah-hah.

¹⁶⁰ Tetapi perhatikan kepada siapa Daud berunding di sini di pasal ke-13, “Tetapi ia berunding dengan pemimpin-pemimpin pasukan seribu dan pasukan seratus,” kembali ke jemaatnya. Paham? “Nah, tidakkah menurutmu kita seharusnya . . .?” Bukan itu. Nah, ia mencoba melakukan sebuah pelayanan kepada Allah, tetapi ia tidak ditetapkan untuk melakukan itu; ya, karena Allah punya cara.

¹⁶¹ Sama saja seperti Allah dapat berbicara kepada—raja itu mengenai penyakitnya dan sembuh, tetapi Ia tidak melakukannya, Ia sudah memiliki satu cara yang telah ditetapkan dalam melakukan hal itu, itu adalah nabi-Nya. Maka Ia berbicara kepada nabi, Yesaya, menyuruhnya untuk kembali dan mengatakan kepada Hizkia apa yang akan terjadi.

¹⁶² Nah, Hizkia berbicara kepada Allah muka dengan muka, dan—dan tentu saja, Allah bisa berbicara kepada Hizkia, tetapi Ia telah membuat saluran-saluran tertentu! Anda memahaminya? Allah sudah menetapkan cara-Nya sendiri dalam melakukan sesuatu: mengirimirkan kebangunan rohani, berkata-kata, berbicara, apa pun itu. Ia memiliki cara-Nya

untuk melakukan hal itu, dan kita bukanlah siapa-siapa untuk memberi tahu Dia bagaimana melakukannya. Ia melakukannya dengan cara yang berkenan kepada-Nya untuk melakukan itu.

¹⁶³ Jadi, Anda lihat, Daud, diilhami. . . Sekarang, Anda ingat saya katakan, urapan, urapan palsu? Ingatlah Roh Kudus bisa datang dan mengurapi seseorang, dan tetap saja itu di luar kehendak Allah. Di sini, Itu terbukti di sini. Paham? Kita harus berjalan melalui cara Allah dalam melakukannya, bukan cara-cara kita, caranya Allah dalam melakukan hal itu. Karena, Daud, sebagai seorang raja, diurapi, diurapi dengan Roh Allah padanya (sebuah kiasan akan Yesus Kristus), tetapi itu bukan salurannya Allah.

¹⁶⁴ Dan seluruh rakyat, “itu dianggap baik bagi mereka,” kata Alkitab. Perhatikan, pemimpin-pemimpin pasukan seribu dan pasukan seratus, juga para imam dan teolog-teolog menganggap itu “sangat bagus.” Di situlah sekolah-sekolah Alkitab Anda dan yang lainnya, mereka pikir itu “sangat bagus.” Bahkan semua orang setuju, dan para imam, dan—dan mereka semua setuju bahwa urapan raja itu benar. Perhatikan! Tetapi Allah tidak berjanji untuk menyatakan Firman-Nya pada musim-Nya kepada *mereka*. Allah memiliki cara-Nya untuk menyatakan Firman-Nya, tetapi bukan kepada *mereka*. Ingat, itu bertentangan dengan Allah.

¹⁶⁵ Seperti pada zaman Mikha bin Imla. Anda ingat kisah itu? Yehuda dan Israel sudah pisah, dan mereka memiliki dua kerajaan yang berbeda, dan Ahab adalah raja atas satu kerajaan. Dan Yosafat adalah raja atas—kerajaan Yehuda, saya yakin demikian; dan Ahab atas Israel, Yerusalem.

¹⁶⁶ Perhatikan, dan kemudian datanglah sekelompok orang asing dan merampas sebagian dari tanah pemberian-Allah yang telah diberikan Allah kepada Israel, dan orang-orang Filistin ini di atas sana, atau orang-orang Syria, menguasai tanah itu dan memberi makan anak-anak mereka dari hasil tanah kepunyaan Israel. Dan jadi mereka membutuhkan tanah itu untuk memberi makan anak-anak mereka dan keluarga mereka. Allah memberi mereka. . . Itu adalah hak-hak pemberian-Allah.

¹⁶⁷ Dan kemudian Ahab memanggil Yosafat, dan berkata, “Datanglah.” Ia berkata, “Lihatlah di sana apa yang sedang dilakukan musuh kita. Apakah benar bahwa kita, umat Allah, dengan hak pemberian-Allah di mana kita seharusnya menguasai tanah ini, itu milik kita, Allah melalui nabi-Nya, Yosua, membagi-bagi tanah ini, itu seharusnya menjadi milik kita, itu milik kita, milik anak-anak kita, dan sekarang komunis telah menguasainya? Dan kita ada. . . Kita sangat lapar, dan mereka telah mengambil hak-hak kita yang diberikan-Allah. Tidakkah menurutmu kita harus pergi ke atas sana dan merebut kembali tanah kita? Jika engkau mau bergabung: jika Anda

Methodist, dan Presbiterian, dan semua, dan Presbiterian, dan Lutheran, dan seterusnya, seluruh dewan oikumenis di sini sekarang, kita semua berkumpul, dan kita akan mengambil hal itu.” (Saya berkata-kata dan berbicara dalam perumpamaan sekarang.) “Kita akan pergi merebutnya.”

168 “Wah,” ia berkata, “tentu saja, kita semua satu.” Ah-hah.

169 Nah, Alkitab berkata, “Berjalankah dua orang bersama-sama, jika mereka belum sepakat?” Paham?

170 Di situlah di mana laki-laki hebat itu, laki-laki Pentakosta yang hebat itu, Yosafat, bergabung dengan kerumunan yang salah. Dan itulah apa yang terjadi dengan Pentakosta kita hari ini. Ada beberapa pria sejati di sana, tetapi mereka bercampur di dalam kerumunan denominasi itu. Keluarlah dari hal itu! Itu telah dikutuk oleh Tuhan!

171 Perhatikan sekarang! Di situlah dia, dan ia berkata, “Ya, itu terdengar masuk akal.” Berkata, “Kereta-kereta kami adalah milikmu; rakyat kita. Bagaimanapun, kita semua orang Yahudi. Tentu, kami akan pergi denganmu.” Tetapi hanya ada cukup agama yang tesa di dalam Yosafat untuk berkata, “Tidakkah menurutmu—kita harus meminta petunjuk Tuhan terlebih dahulu?” Paham? “Saya pikir itu ide yang bagus.”

172 Wah, Ahab, “Tentu saja.” Berkata, “Wah, oh, tentu, aku seharusnya memikirkan itu.”

173 “Baiklah, apakah ada seorang manusia Allah di suatu tempat? Apakah engkau memiliki seorang nabi?”

174 “Ah, saya ada empat ratus orang. Aku punya seluruh dewan itu di sini, seluruh denominasi. Mereka adalah nabi-nabi Ibrani.”

175 Sekarang ingat, Alkitab mengatakan bahwa mereka adalah “*nabi-nabi*, nabi-nabi Ibrani,” bukan nabi-nabi penyembah berhala, nabi-nabi Ibrani; satu sekolah mereka, seminari teologi.

176 “Baiklah, bawa mereka!”

177 Dan raja-raja memakai pakaian mereka dan duduk di hadapannya untuk membuat nabi itu terkesan. Dan di sini datanglah, saya percaya Zedekia yang naik, pemimpin besar dari anggota dewan distrik, atau apa pun ia, naik ke atas sana di antara mereka. Ia membuat bagi dirinya dua tanduk besar, ia berkata, “Aku sudah mendengar dari Allah. DEMIKIANLAH FIRMAN TUHAN, ‘Dengan tanduk-tanduk ini engkau akan menanduk orang Aram keluar dari negeri itu.’”

178 “Oh, glori!” setiap orang menganggap itu luar biasa, bagus.

179 Perhatikan betapa dekatnya itu setipis mata pisau cukur sekarang, antara benar dan salah. Dan ingat itu akan tercurah pada sisi yang satu atau sisi yang lain, terkadang sampai itu

menjadi seperti sebuah pisau cukur yang terasah perbedaan antara benar dan salah. Itu harus setiap Firman Allah; bukan hanya hampir setiap Firman, tetapi setiap Firman! Dan itu turun hari ini, bukan kepada pengikut Luther, bukan kepada Methodist, bukan kepada Pentakosta, tetapi kepada zaman yang telah diasah itu, di zaman ini di mana urapan antikristus begitu sangat sempurna, itu akan menyesatkan orang Pilihan, mereka akan tercurah di sisi yang salah jika mereka tidak memperhatikannya, seperti baji. Perhatikan! Berhati-hatilah! Kita tidak hidup di zaman Pentakosta sekarang. Kita sudah melewati zaman itu, sama seperti kita telah melewati Lutheran, dan melewati . . . Pahami?

¹⁸⁰ Perhatikan. Sekarang nabi-nabi semua bernubuat, empat ratus dari mereka, makan enak, terpelihara dengan baik, nabi-nabi itu Ibrani memberi kesaksian mereka, seia sekata, "DEMIKIANLAH FIRMAN TUHAN, 'Pergilah, Tuhan menyertaimu.'"

¹⁸¹ Yosafat berkata, "Baiklah, itu—itu terdengar bagus. Tetapi," berkata, "Apakah engkau punya satu orang lagi?"

¹⁸² "Satu lagi? Kita sudah punya seluruh denominasi di sini, kami sudah punya seluruh dewan berkumpul di sini. Mengapa kita perlu seorang lagi?"

¹⁸³ Ia berkata, "Ah, tetapi saya pikir mungkin ada satu orang lagi."

¹⁸⁴ Ia berkata, "Oh, ya, ada satu lagi, tetapi ia bahkan bukan anggota dari dewan ini." Ah-hah. "Ia orang buangan. Itu Mikha, anak Yimla, dan aku benci dia." Pahami? Berkata, "Mereka tidak akan menerimanya dalam persekutuan, dan ia hanya orang buangan sejak semula. Dan ia terus-menerus, semua yang ia nubuatkan, ia tidak mau menyemangati seminari saya sedikit pun." Ah hah. "Dan ia melakukan semua hal-hal yang jahat ini, ia selalu menubuatkan yang hal buruk bagiku, hanya untuk menjadi berbeda."

¹⁸⁵ "Oh," kata Yosafat, "janganlah raja berkata seperti itu. Tetapi saya ingin mendengar apa yang akan dikatakan orang ini."

¹⁸⁶ Berkata, "Baiklah, kami akan mencarinya." Jadi mereka mengirim utusan ke suatu tempat di hutan belantara, dan mereka mengirim seseorang.

¹⁸⁷ Berkata, memberi tahu dia, berkata, "Nah, dalam perjalanan kembali sekarang, aku mau mengatakan sesuatu kepadamu. Apakah kamu ingin kembali ke denominasi itu lagi?" Pahami? "Apakah kamu ingin bersekutu lagi dengan mereka semua? Kalau kami mau, katakanlah hal yang sama dengan yang dikatakan oleh pendeta distrik, katakanlah hal yang sama seperti yang dikatakan uskup, dan mereka akan langsung

membawamu kembali. Sekaranglah saatnya untuk melakukan itu.”

¹⁸⁸ Tetapi dapatkah Anda bayangkan seorang nabi Allah yang sejati, dan diurapi berkompromi pada satu Firman Allah? Tidak sama sekali!

¹⁸⁹ Ia berkata, “Demi Tuhan yang hidup, aku hanya akan mengatakan apa yang Allah katakan!” Kita butuh anak Imlah. “Demi Tuhan yang hidup, aku hanya akan mengatakan apa yang Ia katakan.” Itu benar, “Apa yang *Ia* katakan.”

¹⁹⁰ Jadi ketika mereka sampai di sana di depan orang-orang, semua nabi, mereka berkata, “Sekarang, kamu katakan mereka . . .”

¹⁹¹ Ia berkata, “Tunggu, beri aku malam ini, biarlah aku melihat apa yang akan Tuhan katakan.” Jadi, malam itu, Tuhan menampakkan diri kepadanya dalam sebuah penglihatan dan memberi tahu dia apa yang harus dikatakan.

¹⁹² Keesokan paginya ia berkata, “Apa katamu, Imlah?” ketika mereka semua berdiri . . .maksud saya “Mikha, anak Yimla,” berkata, “sekarang apa katamu? Kita semua berkumpul di sini, semua imam, dan semua nabi, dan semua raja, dan semuanya duduk bersama-sama di sana. Sekarang apa katamu di hadapan dewan yang besar ini?”

¹⁹³ Berkata, “Pergilah,” berkata, “tetapi aku melihat Israel tercerai-berai seperti domba yang tidak memiliki gembala.”

¹⁹⁴ Dan Ahab berkata, “Apa yang saya katakan! Pengkhianat itu hanya bisa bernubuat jahat menentang aku!”

¹⁹⁵ Bagaimana ia bisa mengatakan hal lain ketika Allah mengatakan hal yang sama? Seorang nabi seharusnya menjadi mulut Allah yang berbicara, bukan pemikirannya sendiri. Ia . . . Anda lihat, ia data- . . .begitu sepenuhnya berserah kepada Allah, ia tidak ingin melukai siapa pun, tetapi ia harus mengatakan apa yang Allah katakan, Karena ia tidak dapat mengendalikan Itu dari dirinya sendiri. Paham?

¹⁹⁶ Ia berkata, “Sekarang, bukankah sudah kukatakan padamu?”

¹⁹⁷ Dan kemudian datanglah—laki-laki hebat itu yang memegang tanduk, dan menampar mulutnya, ia berkata, “Ke mana Roh Allah pergi ketika Ia keluar dariku?” Dengan kata lain, biarlah aku mencoba menjelaskannya, “Lihat di sini di . . . Lihat di sini, aku ingin memberitahu sesuatu kepadamu, Mikha. Apakah kamu mengerti bahwa aku seorang ahli dalam Kitab Suci? Apakah kamu sadar bahwa aku mendapat urapan?” Atau, “Baptisan,” kita katakan begitu hari ini. “Apakah kamu sadar bahwa aku memilikinya?”

¹⁹⁸ Yimla berkata, “Aku tidak meragukan itu.”

199 Ia berkata, “Tetapi dengarkan! Roh Allah telah mengatakan kepadaku, dan memberi kesaksian dengan empat ratus orang nabiku di sini, bahwa kita ‘akan menanduk orang-orang Aram itu keluar dari negeri.’ Dan siapakah kamu untuk datang dan mengatakan bahwa raja kita yang agung akan dibunuh?” Ia berkata, “Roh Allah yang telah mengatakan itu kepadaku.”

200 Biarlah aku menjelaskannya agar kamu akan memahaminya. Dan mungkin kita dapati Mikha berkata, “Tadi malam dalam penglihatan, pak, aku melihat Allah duduk di atas Takhta. Dan aku melihat segenap tentara Sorga berkumpul mengelilingi Dia, Ah-hah, dan mereka mengadakan sebuah pertemuan di Sorga. Mereka berkata, ‘Siapakah yang bisa kita suruh turun dan menipu Ahab? Karena di bawah Takhta di sini ada seorang nabi, seorang nabi yang sejati, namanya Elia. Dan ia telah bernubuat oleh Firman-Ku dan berkata bahwa “Ahab yang jahat itu, karena ia sudah membunuh Naboth, anjing-anjing akan menjilat darah orang jahat itu,” dan kita harus membuat Itu terjadi karena Itu telah diucapkan, itu adalah DEMIKIANLAH FIRMAN TUHAN! Itu harus terjadi, harus ada di sana. Dan bagaimana kita akan melakukannya?”

201 “Lalu dari bawah wilayah orang-orang yang terhilang datanglah, jauh di bawah sana naiklah satu roh, ia berkata, ‘Aku seorang penyesat. Jika aku bisa melayani-Mu, aku akan turun dan masuk ke dalam nabinya.’” Karena mereka sangat terorganisir, mereka hanya akan mengerti satu hal, dan itu adalah sedikit emosi. “Dan aku akan membuat mereka bernubuat dusta. Dan aku akan membuat Ahab mendengarkan orang-orang terpandang itu dan bukannya nabi-Mu yang sejati; karena ia akan menguji semua yang ia katakan dengan Firman-Mu, ia akan menguji penglihatan-penglihatannya dengan Firman, ia akan menguji semua yang ia lakukan dengan Firman, dan jika itu tidak sesuai dengan Firman ia tidak akan mendengarkannya. Tetapi jika itu... Aku dapat menyesatkan yang lain, dan aku akan... mereka... Ahab sangat yakin di dalam kesatuan yang besar itu bagi keselamatan mereka, jadi mereka berkeliling bersama dan mereka akan berkumpul. Dan aku akan membuat Ahab mendengarkan mereka, pergi ke sana. Dan begitulah bagaimana kita akan melakukannya.”

202 “Allah berkata, ‘Lakukanlah, engkau penyesat sejati; turunlah.’”

203 Dan kemudian Zedekia menampar mulutnya, berkata, “Di manakah kamu...?”

204 Ia berkata, “Engkau akan mengetahuinya ketika engkau bersembunyi di dalam kamar bagian dalam.” Ah-hah.

205 Ia berkata, “Pergilah!” kata Zedekia kepada raja. Berkata, “Pergilah dan kembalilah dengan selamat!”

206 Ahab berkata, “Bawa orang itu dan masukkan dia ke penjara. Belengkulah dia, beri dia makan roti dan minum air serba sedikit. Dan ketika aku kembali dengan kemenanganku dari luar sini, seperti yang dikatakan nabi-nabiku bahwa ‘kebangunan rohani ini pasti terjadi,’” berkata, “Aku akan berurusan dengan orang itu!”

207 Dengarkan kata-kata terakhir Mikha kepada orang itu: “Jika engkau kembali sama sekali, maka Allah tidak pernah berbicara kepadaku.” Amin.

208 Lihat, Allah memiliki cara-Nya dalam melakukan sesuatu. Orang-orang ini mengira mereka melakukan sedang melakukan sebuah pelayanan kepada Allah. Hati hati! Bukan emosi, bukan semangat besar, bukan imajinasi, tetapi itu harus “DEMIKIANLAH FIRMAN TUHAN,” harus benar. Baiklah, tidak peduli. . . Kita temukan hal-hal ini begitu.

209 Perhatikan sekarang ketika Daud mengumandangkan proklamasi besar ini, dan sepertinya itu baik, hal yang baik untuk dilakukan. Lalu kita ketahui bahwa (Apakah saya membuat Anda lelah? Apakah saya begitu terlambat membahas yang lain?) mereka mengumandangkan proklamasi besar ini, ia tidak berunding kepada nabi.

210 Nah, siapa pun tahu Amos 3:7 itu mengatakan bahwa Allah berjanji bahwa Ia tidak akan pernah melakukan sesuatu sebelum Ia menyatakannya terlebih dahulu kepada nabi-Nya. Di sepanjang zaman-zaman gereja kita memiliki para reformis; tetapi sudah dijanjikan oleh Maleakhi 4 bahwa akan ada seorang nabi di negeri di hari-hari terakhir (karena itu harus sesuai dengan pola itu, ya) sebelum akhir zaman tiba.

211 Sebelum Yesus datang pertama kali, Elia datang, Elia di Maleakhi 3. Matius 11 berkata demikian, “Jika kamu dapat memahaminya, inilah dia yang diucapkan mengenai, ‘Sesungguhnya, Aku mengutus—utusan-Ku di hadapan-Ku.’” Sekarang, Ia bernubuat, semua teolog percaya itu: bahwa di akhir zaman, Roh Elia akan datang, juga. Itu harus datang lima kali, Allah memakai Roh itu: Elisa, Elia, Yohanes Pembaptis, dan bagi gereja di luar Yahudi, dan kemudian bagi orang-orang Yahudi di Wahyu 11. Itu, a-n-u-g-e-r-a-h Allah [Dalam Bahasa Inggris: g-r-a-c-e—Terj.], i-m-a-n [f-a-i-t-h], Y-e-s-u-s, Yesus, li—lima huruf. Tidak bisa berhenti pada empat, itu harus ke lima. Paham? Perhatikan!

212 Nah, Ia sudah menjanjikan itu, jadi itu menempatkan Alkitab dengan tepat bagi zaman ini, dan Sodom dan Gomora. Dan Elia bukan. . . Itu bukan Elia; Itu adalah Roh Allah pada Elia; Elia hanya seorang manusia. Nah, kita sudah ada banyak Elia, dan mantel Elia, dan mantel Elia, dan semua Elia. Tetapi Elia di zaman ini adalah Tuhan Yesus Kristus. Ia akan datang menurut Matius tujuh belas. . . Lukas 17:30, adalah, Anak

Manusia menyatakan diri-Nya di antara umat-Nya. Bukan seorang manusia, Allah! Tetapi itu akan datang melalui seorang nabi. Nah, Ia tidak pernah memiliki dua nabi besar pada saat yang sama, tidak pernah, di dunia. Paham? Tidak peduli berapa banyak ada... dua—dua kepala tidak bisa... Itu harus satu kepala. Allah harus mendapatkan satu orang laki-laki di bawah kendali-Nya. Paham? Hanya ada satu Allah; ada Bapa, Anak, dan Roh Kudus, tetapi satu Allah atas semuanya, perhatikan, dan hanya menggunakan jabatan-jabatan itu. Demikian pula Ia dengan Elia, Roh Elia; Ia memakai Roh itu, tetapi Allah yang sama mengendalikan Itu di sepanjang waktu untuk menggenapi Firman-Nya.

²¹³ Nah, perhatikan ini sekarang, Daud berpikir ia dapat mengatur semuanya. Dan ia diilhami. Lihat bagaimana Roh Kudus dapat mengurapi seseorang? Tetapi itu harus sesuai aturan dari urapan itu. Roh yang di bagian luar dapat diurapi dengan Roh Kudus, dan jiwa itu gelap gulita. Cocklebur tumbuh di atas air yang sama yang membangun... memberi hidup ke dalam gandum, memberi hidup ke dalam cocklebur; tetapi di dalam cocklebur itu, ada hidup cocklebur. Ia bersukacita, dan mekar, dan hidup, dan melakukan semua yang gandum lakukan, tetapi *jiwanya* adalah *cocklebur*. Paham? Guru-guru palsu bisa bangkit, mengajar semua jenis trinitarianisme dan yang lain, dan diurapi dengan Roh Kudus, dan mengadakan mujizat sebanyak yang bisa dilakukan oleh Injil yang sejati. Tetapi oleh Firman di sini, itulah yang melakukannya. Mengerti yang saya maksud? Nah, saya rasa, tidak apa-apa mengajarkan hal ini, saya—saya ada di sebuah tabernakel interdenominasi pagi ini, di—di hotel ini.

²¹⁴ Perhatikan, perhatikan apa yang kami katakan. Nah, baiklah, dengarkan. Daud memiliki semua emosi yang dimiliki oleh kebangunan rohani yang sejati. Perhatikan! Mereka bersorak, mereka menjerit, mereka menari, mereka benar-benar mendapatkan sesuatu dari urapan itu. Tentu! Semuanya seperti sebuah kebangunan rohani yang sejati, tetapi, Anda perhatikan, Allah tidak ada di dalamnya. Allah tidak ada di dalamnya. Ia menempatkan seorang nabi di sana di negeri itu. Mereka seharusnya tahu. Paham? Daud seharusnya tahu itu.

²¹⁵ Sesuatu hari ini, kita sudah mendapatkan semua mekanis, seperti denominasi yang hebat, kampanye-kampanye di zaman kita, tetapi hasilnya ternyata sama seperti dulu; hasil dari kampanye-kampanye besar kita, dan semua alasan besar kita yang bagus, gedung-gedung kita yang besar, dan besar... membangun ribuan, dan menambah anggota dan yang lain, ternyata sama saja, gagal semua. Saya tidak mengatakan itu untuk berbeda, saya mengatakan itu untuk jujur di hadapan Allah, Yang dengan Kitab-Nya saya berdiri pagi ini. Paham? Semua ternyata gagal, sama hasilnya.

²¹⁶ Sekarang mari kita lihat apa yang terjadi ketika Allah (di waktu dan zaman-Nya) dan nabi-nabi-Nya tidak dianggap, hanya bergantung pada teologi, imam-imam, denominasionalisme seperti yang kita lakukan hari ini. Nah, cermatilah. Semuanya menjadi kacau. Jika Roh Allah yang sejati ada di sana, Itu akan mengarahkannya ke dalam Firman; tidak hanya satu tempat di dalam Firman, seluruh Firman untuk seluruh zaman. Paham?

²¹⁷ Zaman Pentakosta, Roh mengarahkannya masuk ke dalam Itu, ke Yoel 2:38. Paham? Zaman Luther, Ini mengarahkannya ke dalam Itu; Wesley; di dalam gerakan Pentakosta yang terakhir ini; tetapi ini adalah zaman yang lain, ini adalah pemanggilan keluar Mempelai Wanita. Bukan dua ribu tahun yang lalu pada Pentakosta, atau pengulangan, atau kembalinya. Pentakosta . . .

²¹⁸ Roh Kudus ada di dalam Luther, Roh Kudus ada di dalam Wesley; itu adalah Firman Allah yang diurapi. Dan Roh Kudus kembali kepada orang-orang di zaman itu dan mereka mulai mengalami pemulihan karunia-karunia. Mereka mengetahui, dengan menyerahkan diri mereka kepada Allah, Roh Kudus berbicara dalam bahasa roh melalui mereka. Mereka menumpangkan tangan mereka di atas orang sakit, dan mereka disembuhkan. Mereka menari dalam Roh. Paham? Itu adalah zaman Reformasi yang membawa gereja kembali pada aturannya. Dan urutan terakhir gereja adalah menempatkan karunia-karunia ke dalam gereja; seperti Luther menempatkan membenaran, Wesley menempatkan pengudusan, Pentakosta menempatkan karunia-karunia. Tetapi apa yang mereka lakukan? Kesalahan yang sama, seperti pola alam pada batang gandum, mereka berdenominasi, yang mana melawan Allah, bertentangan dengan Allah.

²¹⁹ Nah, kita ketahui bahwa ketika . . .Maka ketika batang ini berkumpul bersama, mereka membentuk ide mereka sendiri. Dan tidak peduli . . .Ketika “masalah baru,” sebagaimana mereka menyebutnya, timbul dari Sidang Jemaat Allah, apa yang mereka lakukan? Mereka tidak bisa menerima-Nya. Tidak peduli seberapa banyak Kebenaran itu, baptisan dalam Nama Yesus Kristus, mereka sudah menjadi Dewan Umum. Manusia telah mengambil alih, Roh telah meninggalkan mereka. Benar! Dan kemudian ini muncul . . . Saya sudah bicara dengan beberapa pemimpin terbaik Anda; mereka berkata, “Baiklah, apa yang akan kita lakukan sekarang?” Mereka akan mempermalukan diri mereka sendiri. Ketika, mereka tahu itu adalah Kebenaran; jika tidak, maka mereka buta secara rohani dan tidak peduli terhadap Alkitab. Tidak mengatakan itu dengan jahat, sekarang, mengucapkan itu dengan hormat. Karena, tidak ada tempat di dalam Alkitab di mana ada orang yang dibaptis dengan memakai gelar-gelar itu, “Bapa, Anak, dan Roh Kudus.” Dan tidak pernah dipakai hingga setelah

dewan oikumenis, gereja Katolik Roma. Katekismus mereka sendiri mengatakan hal yang sama. Itu adalah dogma Katholik! Bukan ajaran Alkitab, tetapi sebuah dogma Katholik. Dan Anda Methodist mengeluarkan katekismus Anda dan semuanya tepat seperti yang mereka miliki, secara bertahap tumbuh darinya. Tetapi sekarang ketika Anda datang ke Pentakosta, dan menyebarkan beberapa dogma itu, Anda masih memegangnya.

²²⁰ Tetapi sekarang adalah pemanggilan-Mempelai Wanita, sekarang adalah ketika Tujuh Meterai telah dibuka, sekarang ketika hal-hal yang komplit yang ditinggalkan oleh para reformis itu harus dibuka; dan hanya Maleakhi 4 yang dapat melakukannya, karena itu memerlukan wahyu yang langsung dari Allah kepada seorang individu untuk melakukannya. Benar! Itu tidak bisa datang kepada kelompok, tidak pernah. Satu orang! Itulah yang dijanjikan Allah dalam bayang-bayang kedatangan bagi Mempelai Wanita-Nya, seorang Eliezer. Paham?

²²¹ Perhatikan ketika imam-imam, para pelayan, dan sebagainya, mendapatkan inspirasi mereka sendiri, dan benar-benar diurapi. Daud diurapi. Alkitab berkata demikian. Tapi, Anda lihat, ia pergi melalui sumber yang salah, ia pergi ke saluran yang salah. Dia menyalurkan urapannya ke sisi yang salah, kepada orang-orang dan apa yang mereka pikirkan, kepada para pemimpin, apa yang mereka pikirkan, alih-alih ke saluran kudus Allah untuk mencari tahu apa DEMIKIANLAH FIRMAN TUHAN itu, “Apakah ini waktunya untuk ini? Apakah ini musim untuk ini? Apakah ini kehendak Allah?”

²²² Maka jika ia adalah seorang nabi Allah yang sejati, ia akan menghadap Allah terlebih dahulu, berkata, “Bapa, apa ini?” Seperti yang kemudian diperbuat Natan kepada Daud.

Daud berkata, “Apakah pantas bagiku untuk tinggal di rumah dari kayu aras, dan tabut Allahku diam di bawah tenda di sini?”

²²³ Dan lihatlah Nathanael, berkata, “Daud, lakukanlah semua yang ada di hatimu, sebab Allah menyertaimu. Engkau adalah bejana yang diurapi Allah.”

²²⁴ Tetapi sebagai seorang nabi, dan kesalahannya, dan Allah terikat kepada nabi-Nya. Malam itu Ia menampakkan diri kepadanya, berkata, “Pergi katakan kepada Daud hamba-Ku, aku mengagumi keberaniannya, Aku mengasihi dia karena ini, karena ia adalah seorang yang berkenan di hati-Ku, dan Aku tahu inilah waktunya tabut-Ku akan seperti itu, diletakkan di bawah sesuatu, tapi Aku hanya . . . Ini bukan musimnya untuk hal itu terjadi. Aku akan membiarkan anaknya melakukan itu, tetapi Aku tidak akan membiarkannya melakukan itu.”

²²⁵ Maka datanglah Natan dengan, “DEMIKIANLAH FIRMAN TUHAN, Daud, pewahyuan besar yang engkau terima sama

salahnya seperti ketika engkau memindahkan tabut itu.” (Ah-hah! Ah-hah! Paham?) “Jangan lakukan itu. Jangan coba! Tetapi Allah berkata Ia akan membiarkan ‘anakmu untuk melakukannya.’” Nah! Paham? Begitulah!

²²⁶ Daud diurapi untuk mengatakan itu karena sebelumnya ia dapat melihatnya, sama seperti Abraham mencari satu Kota di bumi. Anda tahu, ia mencarinya karena ia akan tinggal di sini suatu hari nanti, Abraham akan tinggal, di Kota itu. Dan ia pergi ke sana kemari mencarinya. Dan tepat di tempat yang sama di mana ia melihat, itu ada di atas dia pada waktu itu, dan akan kembali di Milenium dan ia akan tinggal di Kota itu. Tetapi sebagai seorang nabi, ia telah ditetapkan dan diilhami, ia tahu ada satu Kota di suatu tempat, dan ia sedang mencarinya. Tapi, Anda lihat, seluruh wahyu itu disembunyikan dari dia. Itu bukan bagi zamannya. [Bagian yang kosong pada kaset—Ed.] . . . turun sampai kepada Yohanes, di mana ia melihat itu turun dari Allah keluar dari Sorga. Di situlah Kota itu.

²²⁷ Lihat, semuanya harus pada musimnya. Anda tanam gandum Anda pada musim semi dan . . . atau pada musim gugur dan memotongnya pada musim panas berikutnya. Paham? Itu harus naik melewati tangkai, kemudian naik lewat jumbai bunga jantan, dan kulit sekam, dan masuk ke . . . Itu harus pada musimnya. Seluruh alam berjalan berkelanjutan. Roh Allah membuat alam, dan Allah dan alam berkesinambungan. Semua perkakas yang ditaruh di dalam bait itu adalah sebuah pola tentang apa yang telah ia lihat di Sorga.

²²⁸ Anda melihat sebatang pohon berjuang untuk hidup, itu berarti ada sebatang pohon yang tidak mati. Anda melihat seorang pria berjuang untuk hidup, itu menunjukkan bahwa ada sebuah tabernakel yang tidak mati yang sedang menanti di suatu tempat. “Jika kemah kediaman kita di bumi ini binasa kita sudah memiliki satu kemah yang menanti.” Bapa Sorgawi yang baik memperbolehkan saya untuk berjalan melewati tirai itu pada suatu hari dan melihatnya. Berapa banyak mendengar . . . ? . . . Paham? Memandang melampaui tirai waktu. Di situlah itu tepat seperti saya sedang berkhotbah kepada Anda semua, di situlah mereka berdiri. Jiwa-jiwa di bawah mezbah, berseru, “Berapa lama?” Bukan sebuah mitos, seseorang yang memiliki kecerdasan: “Berapa lama lagi, Tuhan?” Paham? Sementara kita merasakan itu sekarang, seperti usia kami, seperti Saudara Bill Dauch duduk di sini berusia sembilan puluh tiga. Ada sesuatu yang rindu untuk anak muda itu lagi. Ada sesuatu . . . Anda akan memberi apa saja. Betapa saya ingin sekali. Saudara Jack, dan kita semua. Kembali, Saudara Hierholzer, di sini, ke masa muda itu. Untuk apa kita ingin melakukan itu? Untuk menjadi muda dan berlari-larian lagi? Tidak pak! Karena kita merasa kita akan memiliki lebih banyak waktu untuk memuliakan Allah yang kita kasih ini.

²²⁹ Dan Saudara-saudaraku yang terkasih, saya menyampaikan Pesan ini pagi ini, ada sebuah Negeri di balik sungai itu yang mereka sebut manis selamanya. Di sana kita akan memuliakan Dia di sepanjang zaman, dan semua zaman, dan Kekekalan. Mengapa kita merasakan itu? Karena Samudera Raya berpanggil panggilan. Dan selama samudera raya memanggil, pasti ada Samudera Raya yang menjawab panggilan itu atau tidak ada panggilan. Sebelum ada ciptaan, harus ada seorang Pencipta bagi ciptaan itu terlebih dahulu, atau tidak ada . . . Itu menunjukkan bukti bahwa ada pencipta.

²³⁰ Perhatikan imam-imam ini, semuanya keluar dari barisan. Perhatikan urapan itu, baiklah, tidak ada yang salah dengan urapan tersebut. Sama dengan Anda orang-orang Pentakosta, tetapi perhatikan di saluran apa yang sedang Anda masuk sekarang. Hari telah berubah sejak Pentakosta, sesuatu yang lain sedang berlangsung. Jika tidak ada nabi di negeri, mungkin Daud akan benar. Itu benar. Tetapi di sana berdiri Natan, telah dibuktikan benar, telah ditetapkan, disaksikan oleh Allah untuk menjadi seorang nabi.

²³¹ Perhatikan! Tabut dalam Alkitab selalu merupakan kiasan Firman bagi kita, karena ada Firman Allah di dalam tabut. Dan . . . Perhatikan tabut yang mereka pindahkan, lihat bagaimana mereka melakukannya. Itu tidak diletakkan ke dalam posisinya yang mula-mula seperti yang telah ditetapkan Allah. Nah, Allah katakan di belakang sini di dalam Hukum Taurat bahwa itu harus . . . bagaimana itu harus dilakukan, bagaimana tabut ini harus dipindahkan, dan siapa yang harus memindahkannya. Tapi Daud, di bawah urapannya . . .

²³² Saudaraku, jangan lewatkan ini. Dan Saudari-saudaraiku, Anda yang ingin jadi pengkhotbah wanita dan sebagainya, jangan Anda lewatkan ini. Tidak peduli seberapa banyak urapan Anda, Anda harus masuk ke dalam posisi yang telah disediakan Allah. Urapan Daud baik-baik saja, tetapi dalam melakukan hal itu ia semangat sekali dan melangkahi garis batas. Apa yang ia lakukan? Ia melangkahi garis batas. Alih-alih menaruh tabut pada posisinya yang mula-mula, ia membawanya di atas sebuah kereta baru dan bukan di atas hati orang-orang Lewi. Itu seharusnya dibawa di atas bahu orang-orang Lewi, yang mana di atas hati. Firman bukan di dalam pikiran, itu ada di dalam hati! "Bukan di atas sebuah kereta baru." Apa itu? Beberapa . . . Menggambarkan sesuatu yang baru, yang Daud lakukan di sana, berbicara tentang setiap denominasi yang pernah ada. Firman Tuhan tidak boleh oleh . . . dibawa oleh pendeta negara atau uskup, dan sebagainya, dari denominasi. Itu adalah Baptisan Roh Kudus di dalam hati manusia, dan bukan di dalam suatu kegerakan gerejawi. Roh Kudus adalah harta kasih Allah di dalam hati pria dan wanita untuk ditaati. Paham?

²³³ Ada di atas pundak pelayan-pelayan-Nya, pelayan-pelayan-Nya adalah orang-orang Lewi. Menaruhnya di atas pundak sebelah kiri mereka dan memikul tabut itu seperti itu, karena itu ada di atas hati mereka. Mereka memiliki beban Firman di hati mereka. Amin! Sekarang Anda mendapat beban dari denominasi Anda di hati Anda, beban dari jemaat Anda: apakah Anda akan membangun *ini*, atau melakukan *itu*, atau melakukan sesuatu yang lain. Beban tentang berapa banyak lagi yang akan Anda bawa ke denominasi Anda; bukannya beban dari Firman Tuhan, agar orang-orang hanya akan melihat Firman Allah dan bukan yang lain. Tetapi Anda menaruh-Nya di atas sebuah kereta baru. Paham? Mereka bahkan memikul Itu di atas sini di dewan ekumenis, memundaknya. Saya tidak ingin menjadi kritis, dan kiranya Allah menolong saya sekarang. Saya hanya mengatakan Kebenaran kepada Anda.

²³⁴ Nah, dipengaruhi oleh kredo-kredo dan dewan ekumenis, Firman, Firman yang sejati pada musimnya di zaman itu tidak dihiraukan, karena mereka memiliki banyak emosi. Tetapi Daud, raja yang diurapi. . . Ia adalah raja, tetapi ia adalah *raja* yang diurapi. *Raja* berkata, "Saya seorang pelayan, diurapi." Maka tetaplah menjadi pelayan, jangan mencoba menjadi seorang nabi. Paham? Jika Anda penginjil, tetaplah jadi penginjil.

²³⁵ Ingat Uzia, pada zaman Yesaya, raja muda . . . nabi muda itu. Uzia adalah orang yang hebat, orang yang diurapi, Allah memberkati dia; memberkati dirinya. Ya, saya berkhotbah tentang hal itu kepada Anda di sini satu kali. Dan suatu hari ia menjadi begitu tinggi hati sampai ia pikir ia bisa saja mengambil jabatan seorang imam, dan ia mengambil ukupan dan masuk ke hadapan Tuhan. Dan . . . imam-imam itu mengatakan kepadanya, "Jangan lakukan itu, Uzia!" Tetapi ia tinggi hati. Nabi tidak bisa menasehatinya. Imam-imam tahu aturan mereka, mereka sedang menjaga aturan mereka, ia berkata, "Itu bukan urusanmu, Uzia. Jangan lakukan itu!"

²³⁶ Baiklah, ia membuat mereka "Diam!" Dan ia pergi dengan—membawa api, masuk untuk mempersembahkan, mengambil pekerjaan seorang imam; ia adalah raja yang diurapi, bukan seorang imam. Dan imam-imam mencoba memberitahu dia, "Engkau raja yang luar biasa, engkau diurapi, Allah telah memberkati kami melalui engkau. Tetapi engkau seorang raja, bukan imam."

²³⁷ Dan Anda gembala-gembala seharusnya tidak pernah mengajari seorang nabi apa yang harus dilakukan, atau Anda penginjil mengajari seorang gembala. Lihat, masing-masing memiliki jabatannya jika itu dikenali dengan sempurna.

²³⁸ Jadi ia masuk dengan membawa ukupan, dan dipukul dengan kusta dan mati.

239 Sekarang Daud disini, raja. Daud mencoba melakukan hal yang sama di sini. Dia mengambil itu bagi dirinya sendiri. “Yah, itu bagus, harus pergi.” Lihatlah orang-orang di sekeliling, “Bagaimana menurutmu, kapten? Engkau ada sepuluh ribu.”

240 “Glori bagi Allah, Daud, aku merasakan Roh.” Oh, benar! Ia merasakannya. “Bagaimana menurutmu, Daud? Apakah engkau merasakannya?”

241 “Glori bagi Allah, Itu memenuhi saya! Mari kita periksa dan melihat apakah itu benar, mari lihat. Di mana tabut itu seharusnya?”

242 “Dengan kita! Seharusnya di tengah-tengah kita.”

243 “Kepada siapa kita berunding? Tentu, tabut.” Sama saja seperti tanah itu milik—Israel bukan Filistin. Benar, mereka miliknya. “Dan seperti aku merasakan urapan itu, juga.”

244 Para pemimpin pasukan seratus, seluruh rakyat, “Glori bagi Allah!” Mereka bertepuk tangan, dan mereka bersorak, dan mereka menari, dan melompat naik-dan-turun.

245 Mereka memiliki Roh, tetapi menurut Anda apa yang dipikirkan oleh Bapa? “Sesungguhnya Aku telah mengutus Natan, nabi itu di sana! Mereka tahu apa yang harus dilakukan, dan demikian Allah yang mula-mula. Ada lima sekarang ia semangat sekali dan melangkahi garis batasnya dan pergi melakukan *ini*.”

246 Baiklah, perhatikan, “membawa Itu di atas bahu” adalah rencana Allah yang mula-mula. Ada lima *harus*. Saya ingin Anda mencatat hal-hal ini, jika Anda . . . saya lihat Anda sedang menulis.

Dan itu dua puluh menit, jam sepuluh lewat dua puluh sekian menit, jadi saya akan mencoba menyelesaikannya jam sebelas, jika mungkin. Saya akan bergegas secepat mungkin.

Tidak peduli seberapa tulus seorang pria dalam melakukan sebuah pelayanan kepada Allah, tidak peduli betapa tulus, seberapa banyak diurapi, seberapa banyak dari Presbiterian, Baptis, Pentakosta; tidak peduli apakah Anda seorang uskup, diaken, apa pun Anda, gembala, penginjil, nabi, apa pun itu; ada lima keharusan yang harus dipertimbangkan terlebih dahulu. Tidak peduli seberapa banyak urapan, betapa bagusnya itu terlihat, bagaimana orang-orang bersorak, semua yang dikerjakan Roh, ada sebuah *keharusan*.

247 Nah, Saudara-saudaraku, sementara Anda menyediakan kertas Anda, dapatkah Anda mengerti alasannya sekarang? Sekarang ingat, Anda semua berpikir, dan telah diajar di tengah-tengah Anda, bukan . . . (lihat, saya berbicara ke seluruh negeri) . . . bahwa saya tidak percaya dengan berbahasa roh. Saya percaya dengan berbahasa roh, tetapi Anda dapat berbahasa roh dan tidak memiliki Roh Kudus. Satu Korintus 13, berkata, “Sekalipun aku dapat berkata-kata dengan semua

bahasa manusia dan bahasa malaikat, aku masih belum berarti.” Paham? Itu urapan dari Roh Kudus, tidak ada hubungannya dengan jiwa yang ada di dalam Anda. Anda dapat berbahasa roh dan menyangkal Firman. Saya sudah melihat itu terjadi, dan Anda juga sudah melihatnya. Paham? Seorang wanita dapat mengkhotbahkan Injil dan . . . Paham? Mereka bisa melakukan semua . . . Mereka memotong rambut mereka, dan masih bersorak dan berbahasa roh dan yang lainnya. Ah-hah, itu benar sekali. Anda harus segaris dengan Kebenaran Firman.

²⁴⁸ Perhatikan! Tidak peduli seberapa hebat seorang laki-laki, tidak peduli seberapa hebat ia dipakai oleh Allah, tidak peduli apa ia, dia harus begini: harus . . . Hal yang ia ucapkan harus tepat waktunya dengan Alkitab. Seseorang katakan, “Baiklah, Musa di sana.” Saya tahu apa yang Musa lakukan, tetapi itu bukan apa yang sedang Allah lakukan hari ini. “Baiklah, di sana, tiga puluh tahun yang lalu, Luther berkata . . .” Itu mungkin bagus, tetapi itu bukan apa yang sedang Allah lakukan hari ini. “Yah, empat puluh tahun yang lalu, Pentakosta tercurah.” Tetapi itu bukan apa yang sedang Allah lakukan hari ini. Paham? Itu harus tepat pada waktunya.

²⁴⁹ Itu harus sesuai dengan Kitab Suci. kedua, harus musimnya. Ketiga, dan itu harus sesuai dengan cara Firman Allah berbicara.

²⁵⁰ Dan Anda berkata, “Glori bagi Allah! Roh Kudus tercurah atasku, haleluya, seperti yang terjadi pada Hari Pentakosta.” Tetapi itu mungkin berbeda hari ini. Itu tercurah atas Daud, juga, bukan? Tentu, ya. Turun pada Uzia, tetapi itu salah! Lihat, Anda harus masuk lebih dalam dari itu sekarang. Paham? Anda harus pergi lebih dalam dari itu. Nah, jangan merasa sakit hati, hanya—bersikap hormat saja.

²⁵¹ Dan perhatikan, dan itu juga harus datang kepada orang yang dipilih Allah. Bukan pilihan denominasi, bukan pilihan orang-orang, tetapi sesuai dengan pilihan Allah. Dan jika itu adalah pesan dari Allah, wahyu yang luar biasa dari Allah, itu harus datang kepada nabi-Nya. Nah, jika Anda ingin Kitab Suci untuk itu, itu Amos 3:7. Paham? Nah, harus.

²⁵² Ada lima hal yang harus ada: Itu harus pada musimnya. Itu harus pada waktunya Allah mengatakan itu akan terjadi. Itu harus tertulis di dalam Firman Allah. Itu harus pada musim waktunya Allah, ya. Dan itu harus melalui pilihan Allah.

²⁵³ Dan Allah tidak butuh seorang pun dari kita untuk menafsirkan Firman-Nya, Allah adalah Penafsir-Nya Sendiri. Ia tidak memerlukan seminari kita. Ia tidak butuh hikmat kita, itu omong kosong. Paham? Hawa punya itu, ah-hah, dan melewatkan penafsiran dengan hikmatnya.

²⁵⁴ Berkata, “Oh, nak, orang itu pria yang pintar.” Baiklah, itu tidak berarti sedikit pun. Tentu. Ahab adalah orang yang pintar.

Belsyazar adalah orang yang pintar. Iblis adalah yang paling licik dan kasar, licin, tidak ada di antara Anda yang mampu menghadapinya, tidak ada sama sekali.

²⁵⁵ Saya tidak bergantung pada...tidak...bukan hikmat, hanya bergantung kepada Allah. Paham? Bagaimana Allah? Ia adalah Firman. Dan kemudian bagaimana cara Allah menafsirkan Firman-Nya? Dengarkan baik-baik sekarang, jangan lewatkan hal-hal ini. Bagaimana Allah menafsirkan Firman-Nya? Dengan menggenapkan-Nya, bukan hanya *satu* di sini, tetapi *semuanya* untuk musim itu.

²⁵⁶ Tidak berkata, “Nuh pergilah dan berkhotbah, engkau sudah diilhami,” tetapi, “Bangunlah sebuah bahtera, buat pintu padanya, buat itu *begini*, dan *begitu*.” Bagaimana jika ia menaruh pintu di atas bukannya di bawah? Bagaimana jika ia menempatkan jendela di bawah, pintu di atas? Paham? Itu harus diperintah sesuai dengan waktu, karena untuk itulah tepatnya Allah akan memakai itu. Harus begitu, dan itu harus datang melalui inspirasi.

²⁵⁷ Saya pernah mendengar seorang pria suatu kali, berkata, “Saya yakin pria itu berdoa bagi orang yang sakit, saya percaya itu bagus. Tetapi sebagai seorang nabi,” berkata, “Saya percaya ia Nabi Allah; tetapi sebagai seorang pengajar, wah, ia pengikut ‘Yesus saja.’” Sungguh...Orang macam apa yang Anda sebut itu? Seseorang tidak tahu apa yang sedang ia berbicara.

²⁵⁸ Kata *nabi* itu sendiri berarti bahwa “ia adalah seorang penyingkap Firman Allah,” penafsiran hanya datang ke situ. Dan itu mengapa hari ini kita sangat membutuhkan orang hebat ini yang seharusnya dikirim kepada kita dalam wujud nabi Elia, karena ini akan menjadi wahyu dari Allah yang diberitahukan kepada kita dengan pembuktian, memperlihatkan bahwa ini adalah hari dan jam dan musim yang telah dijanjikan Allah. Dan, ingat, ia akan ditentang; sudah selalu, akan selalu. Ditolak, sama seperti kulit sekam akan menarik...Pertama ia akan diterima, karena kulit sekam hanya membungkus gandum sampai ia mampu keluar ke matahari. Pentakosta hanya akan melindungi Pesan, memberi-Nya sebuah pintu terbuka sampai Itu tersebar, dan kemudian kulit sekam akan menarik diri, dan gandum akan berbaring di Hadapan Sang Anak, ya, untuk matang.

²⁵⁹ Tidak akan ada denominasi, ingat saja. Saudara Jack di sini seorang sejarawan, banyak dari Anda yang hadir di sini. Tidak pernah ada kebangunan sebuah rohani tetapi sekitar tiga tahun setelah kebangunan rohani mereka memulai sebuah denominasi di atasnya. Apakah itu benar? Dan mujizat besar kegerakan terakhir Allah ini di akhir zaman ini, sudah berlangsung dua puluh tahun; dan itu satu juta mil dari denominasi, berjalan semakin jauh sepanjang waktu; kulit sekam menarik diri, tidak

ada kerja sama, tidak ada hubungan dengan Itu. Paham? Selalu ia menjauh dari-Nya. Tidak mungkin ada lagi, ini gandum sekarang. Tetapi kita masih banyak hijaunya. Ah-hah. Itu benar. Harus berbaring di Hadapan Sang Anak untuk dimatangkan, itu saja. Banyak yang hijau; kita tidak ada ketulusan, kesucian, hal yang seharusnya ada di tengah-tengah kita, untuk tahu bahwa Roh Allah yang hidup, bergerak di dalam Firman-Nya dan masih, menunjukkan kepada kita banyak hal.

²⁶⁰ Kita mendapati para peniru yang palsu bangkit. Untuk apa itu? Untuk menyesatkan. Alkitab katakan mereka akan menyesatkan. “Sama seperti Yanes dan Yambres menentang Musa, demikian juga dengan orang-orang ini di hari-hari terakhir.” Paham? Mereka melakukan hal yang sama, datang meniru Itu, tepat sekali. Paham? Hati-hati! Perhatikan Doktrin Alkitab. Perhatikan pesan yang mengikuti tanda-tanda itu! Masih aliran pesan lama yang sama? Lupakan itu!

²⁶¹ Allah mengirimkan mujizat dan tanda-tanda untuk menarik perhatian umat-Nya. Ketika Yesus datang hanya menyembuhkan orang sakit dan sebagainya, begitu pula para nabi. Mereka berpikir, “Oh, glori, Ia datang, Ia akan menjadi seorang Farisi. Ia akan menjadi seorang Saduki.”

²⁶² Tetapi Ia berkata, “Kamu keturunan ular dan ular beludak.” Dikatakan, “Kamu berasal dari bapamu si iblis, pekerjaan-pekerjaannya yang kamu lakukan.” Berkata, “Jikalau kamu tidak makan daging Anak manusia, dan minum Darah-Nya, kamu tidak mempunyai Hidup di dalam dirimu.” Ia tidak menjelaskan Itu. Ia tidak harus menjelaskan Itu. Haleluya. Itu untuk musim yang lain. Ah-hah. Ia hanya mengatakan apa yang harus Ia katakan, “Aku selalu melakukan apa yang menyenangkan bagi Bapa, dan itu adalah menaati Firman-Nya. Jika tidak, hidup-Ku dan pekerjaan-Ku tidak selaras dengan Firman-Nya yang seharusnya Aku lakukan, maka jangan percaya kepada-Ku, Aku bukan Dia; tetapi jika ya, maka percayalah pada pekerjaan-pekerjaan itu jika kamu tidak bisa percaya kepada-Ku,” Ia katakan.

²⁶³ Perhatikan sekarang semua keharusan *ini* harus dilakukan.

²⁶⁴ Sekarang, lihat, Allah tidak menyatakan hal itu kepada mereka melalui cara yang telah disediakan-Nya, Ia telah menyatakannya melalui inspirasi, tetapi itu di saluran yang salah. Lihat, inspirasi bagus-bagus saja, tetapi jika itu ada di saluran yang salah, itu akan salah disalurkan. Misalnya Anda mengambil sebutir peluru dan menembaknya langsung ke sasaran, itu membuat jalannya tepat menuju target, tetapi embusan angin bisa meniupnya. Nah, dengan mobil Anda, Anda menempuh jalan enam puluh, tujuh puluh mil per jam dan embusan angin bertiup, Anda dapat meluruskan roda Anda kembali, membawanya kembali ke jalan lagi. Tetapi Anda tidak

bisa dengan peluru; tidak ada apa pun di sana untuk meluruskan rodanya, ia meleset dari target. Lihat, ia harus berjalan dalam saluran aslinya.

²⁶⁵ Begitu pula Firman Allah harus berjalan dalam saluran aslinya. Tidak ada embusan angin kecil yang akan meniup-Nya; tidak ada denominasi kecil, atau apa pun, yang akan meniup-Nya; tidak ada penganiayaan kecil yang akan meniup-Nya: Itu diarahkan ke tujuan! Ini akan kena di sana, juga. Dan kemudian Allah, ketika Itu mencapai titik itu, Allah akan membuktikan Itu benar, “Tepat-sasaran!” Ah-hah, tepat sekali apa yang Ia katakan akan Ia lakukan. Di sini dalam Kitab Suci, ini, “DEMIKIANLAH FIRMAN TUHAN, ‘Itu akan terjadi!’” Ini dia. Paham? Begitulah.

²⁶⁶ Sekarang, Allah tidak menyatakannya dengan cara yang telah disediakan-Nya. Jadi mereka pergi untuk melakukannya terpisah dari Firman-Nya, dan terpisah dari musim, sama saja seperti yang mereka lakukan sekarang. Ketika para pria, tidak peduli betapa tulus, mencoba melakukan sebuah pelayanan kepada-Nya di luar dari jalan yang telah disediakan-Nya, mereka selalu mengacaukannya. Seperti Bileam, Bileam mengira ia sedang melakukan pelayanan kepada Allah.

²⁶⁷ Apakah Anda pikir Allah berdusta? Apakah Allah pernah mengubah pikiran-Nya? Yah, orang-orang bertindak hari ini seolah-olah Ia berubah. Ketika Ia berkata agar para wanita tidak memotong rambut mereka, mereka berkata, “Kita bisa memotongnya, *Dr. Ini-dan-itu* katakan bisa. Saudara *Ini-dan-itu* katakan Anda hanya terlalu berpikiran-sempit.” Ah-hah, ah-hah. Paham?

²⁶⁸ “Yah, bisakah *ini* terjadi? *Ini* terjadi?”

²⁶⁹ “Ya, ah-hah, *Anu-dan-anu* berkata demikian.”

²⁷⁰ Allah tidak mengubah pikiran-Nya.

²⁷¹ Apakah Anda percaya Bileam adalah seorang nabi? Alkitab mengatakan ia nabi. Apakah Anda percaya ia seorang nabi? Nah, ingat, Balak datang kepadanya dan berkata, “Pergi dan kutuklah orang-orang ini, karena mereka menutupi seluruh bumi. Mereka bahkan bukan denominasi, bukan bangsa, mereka hanya sekumpulan orang yang terserak; dan kita adalah orang-orang terkemuka di negeri ini. Sekarang pergilah ke sana dan kutuklah orang-orang itu, dan aku akan membayarmu untuk itu.”

²⁷² Dan Bileam melakukan dengan tepat apa yang seharusnya dilakukan seorang nabi, ia berkata, “Aku tidak akan pergi. Tunggulah di sini, satu malam, biarlah aku melihat apa kata Allah.”

²⁷³ Maka ia masuk, katanya, “Tuhan, ada beberapa orang yang datang kepadaku di sini, menghendaki agar aku pergi dan

mengutuk bangsa lain di bawah sana.” Berkata, “Apa yang Engkau ingin untuk kulakukan?”

²⁷⁴ Allah berkata, “Jangan pergi, sebab mereka adalah umat-Ku!”

²⁷⁵ Bileam keluar, berkata, “Pulanglah kembali. Aku tidak bisa pergi denganmu, Allah mengatakan padaku untuk tidak pergi.” Nah, itulah Firman Allah yang mula-mula: “Jangan pergi!”

²⁷⁶ Baiklah, kemudian mereka kembali, berkata, “Anda tahu, uskup Anda tidak mau mendengarkan.”

²⁷⁷ “Baiklah,” kata raja, “ini yang harus kita lakukan. Ia perlu sedikit uang, saya percaya itu bisa membujuknya. Atau mungkin aku akan menjadikannya pendeta negara, mungkin aku akan membuat dia mengerjakan sesuatu yang hebat. Aku akan menjadikan dia sebagai uskup, kamu akan heran dengan apa yang akan aku lakukan. Nah, aku akan memberi tahu apa yang akan kulakukan. Bagaimanapun juga kalian tidak punya pendidikan yang cukup untuk meyakinkan dia; *his* dan *hain'ts* dan *tote* dan *fetch* dan *carrymu*, tidak tepat. Ia tidak mau mendengarkanmu, kita akan mengirim satu kelompok yang benar-benar berpendidikan, lebih bermartabat.”

²⁷⁸ Mereka pergi ke sana, berkata, “Doktor Bileam, *Doktor* Bileam, salam bagimu. Aku membawa salam dari raja bagimu.”

²⁷⁹ “Pagi, Saudara-saudara.” Paham?

²⁸⁰ “Nah, Doktor Bileam . . .” Dan, oh, kosa kata, bagaimana itu benar-benar mengalir. Dan berkata, “Nah, raja berkata bahwa ia akan meninggikan Anda, dan ia juga akan memberi Anda kehormatan besar. Dan, Anda tahu, mereka hanya menawari Anda *sekian* banyak uang untuk melakukan tugas ini, tetapi raja berkata ia akan membayar tiga kali lipat, empat-tiga kali lipat, kalau engkau mau melakukannya.” Maka, Bileam yang serakah, ya. Ia mendapatkan ide bodoh dan ia berpikir-pikir.

²⁸¹ Nah, ingat, ia memanggil Allah dengan itu, diurapi, tetapi ia membujuk Allah menjauh dari rencana yang mula-mula. Dan tepat begitulah yang telah dilakukan oleh Pentakosta! Untuk menjadi terkenal, Anda Keesaan, Anda Trinitas, demi popularitas Anda berdenominasi untuk berbeda, Anda berorganisasi dan Anda mati! Anda akan tidak pernah bangkit lagi. Tetapi, Anda tahu, Anda harus tetap tinggal dengan Tuhan yang-...Ia menarik Anda keluar dari Sidang itu untuk menjadikan Anda satu umat, tetapi Anda berorganisasi dan kembali ke muntah yang sama dari mana Anda tadinya datang (maafkan saya), hal yang sama darinya Anda datang, “Seperti seekor anjing kembali lagi ke muntahnya dan babi ke kubangannya.” Maaf saya mengatakan itu, maafkan saya, itu tidak tepat di mimbar di sini. Paham? Saya mengatakan itu dalam daging. Perhatikan sekarang... Itu maksud saya,

muntah. Saya seharusnya mengatakan seperti itu. Kata itu bagus-bagus saja, hanya disalahgunakan. Paham? Itu dipakai dengan benar, hanya salah bunyi, Anda tahu. Muntah, “Seperti seekor anjing kembali ke muntahnya.”

²⁸² Jika Sidang Jemaat Allah, Dewan Umum, mengorganisasikan Pentakosta pada awalnya dan membawa mereka masuk ke dalam itu sehingga mereka tidak dapat menerima wahyu, tidak Anda tahu, Keesaan, Anda telah melakukan hal yang sama? Bagaimana Anda bisa menerima Pesan tentang “benih ular, jaminan Kekal,” dan hal-hal lain yang muncul ini? Anda terorganisir dengan sangat ketat hingga Anda bahkan tidak membiarkan itu ada di depan pintu Anda, ah-hah, ah-hah, sama seperti yang dilakukan Bileam. Tetapi Allah tidak mengubah pikiran-Nya.

²⁸³ Jadi Bileam pergi dan berkata, “Tuhan, lihat, sekarang aku benar-benar mendapat kesempatan untuk menjadi seseorang. Engkau tahu saya bukan siapa-siapa, tetapi saya mendapat kesempatan untuk menjadi seseorang. Sekarang bagaimana menurut-Mu dengan itu, Tuhan?” Nah, ia seharusnya tidak pernah mengatakan itu! Ia tahu dengan tepat apa yang sudah Allah katakan!

²⁸⁴ Demikian juga setiap di antara Anda yang sudah dibaptis dalam nama “Bapa Anak, Roh Kudus,” mengenai pokok-pokok persoalan lain dalam Alkitab yang ada di zaman ini, Anda tahu apa yang harus dilakukan dengan Itu, adalah menerima-Nya! Ketika Anda dengan jelas melihat Allah membuktikan “Itu Kebenaran,” itu adalah Allah yang sedang menafsirkan Firman-Nya. Tetapi maukah Anda melakukannya? Tidak, organisasi Anda tidak membiarkan Anda melakukannya!

²⁸⁵ Banyak dari pelayan di Tucson sana yang mendengarkan pagi ini. Saudara Gilmore, saya tidak menentang Anda; Saudara Brock, First Assembly, dan gereja Bersahabat. Anda para pria, saya di sana sepanjang waktu itu, Anda bahkan tidak membiarkan saya masuk. Saya . . . Tentu, Anda tidak bisa, Anda tidak bisa dan tetap demikian. Anda tidak dapat menerima wahyu, karena Anda sudah berdenominasi. Dan dengarkan, sama seperti Uza terbunuh karena ia ada di bawah ilham yang palsu itu, begitu pula banyak orang Kristen sejati yang kehilangan pengalaman mereka di denominasi tua yang sudah mati itu, karena mereka mengulurkan tangan mereka pada Tabut itu saat mereka tidak ditetapkan untuk berbuat demikian. Sekarang Anda bisa percaya Itu, atau tidak percaya Itu, itu terserah Anda. Allah jadi Hakim Anda. Allah tidak pernah menarik kembali Firman-Nya. Apa yang Ia katakan pertama kali, Ia katakan itu untuk setiap waktu.

²⁸⁶ Ia berkata kepada Bileam, “Jangan pergi!”

287 Kemudian Bileam kembali, berkata, “Tetapi Tuhan, bisakah aku pergi?”

288 Sekarang lihat! Tuhan berkata, “Pergilah!” Nah, Ia memberinya izin untuk pergi. Ada kehendak Allah yang permisif, dan bukan kehendak Allah yang mula-mula. Anda lihat betapa besar masalah yang ia hadapi?

289 Dan siapa pun yang membangun sesuatu, sebuah organisasi, atau apa pun di luar Firman Allah, itu adalah pasir yang bergeser dan akan runtuh! Itu akan mati seperti apa pun, karena Firman Allah adalah Tubuh Mempelai Wanita yang sedang tumbuh. Anda tidak bisa membuat-Nya kaki semua, tangan semua, paha semua. Hal-hal ini datang pada musimnya.

290 Dan Pentakosta, Anda membuat semuanya menjadi satu, maka dari itu Anda tidak dapat menerima pewahyuan yang baru. Itulah sebabnya Anda tetap di tempat Anda berada dan mati. Ia bergerak terus. (Banyak sekali; tidak ingin membuat Anda lelah.) Tetapi Allah tidak mengubah pikiran-Nya, keputusan-Nya yang pertama tepat. Jadi Allah tidak mengubah pikiran-Nya, Ia membiarkan Anda pergi dalam kehendak permisif Anda. “Allah adalah Allah yang baik,” seperti yang dikatakan Oral Roberts. Ia juga Allah yang menakutkan!

291 Lihat, seperti yang Anda katakan, “Glori bagi Allah, saya ingin berbahasa roh!” Ia akan membiarkan Anda melakukannya, tetapi itu bukan tanda bahwa Anda mendapatkan Roh Kudus.

292 Ingat yang dikatakan Tomas, si tua yang ragu itu? “Jikalau aku tidak melihat bukti, harus mencucukkan jariku ke dalam paku-Nya, tangan-Nya, dan di sisi-Nya, aku—aku—aku—sekali-kali aku tidak akan memercayai Itu.” Nah, begitulah, hal yang sama.

293 Yesus berkata, “Ini dia, Tomas, maka taruhlah tanganmu di sini jika itu yang ingin engkau tahu.” Paham? Paham? Nah, jika Anda mau rute yang dilewati Tomas, silakan. Tetapi apa yang Ia katakan? “Betapa lebih besarnya upah mereka yang tidak melihat namun percaya.”

294 Perhatikan, perhatikan, dengan melakukan ini, ia menyebabkan kematian orang yang tulus, mengulurkan tangannya ke tabut itu ketika ia seharusnya tidak melakukan itu. Seorang laki-laki, yang hebat dan tulus berpikir bahwa urapan dan semuanya benar, tetapi tabut itu bergerak di jalan yang salah. “Lembu,” Alkitab katakan, “tersandung,” bukan orang Lewi. Lembu-lembu itu tersandung dan keretanya tergelincir; dan seorang pria yang tulus, dengan hatinya penuh kasih, mengulurkan tangannya ke tabut untuk menahannya, dan mati karena tidak ada manusia yang bisa menyentuh tabut itu kecuali seorang Lewi. Lihat bagaimana Allah menjaga Firman-

Nya, menjaga saluran-Nya, menjaga aturan-Nya? Uzia dipukul dengan kusta. Di sini Daud, menyebabkan kematian seorang laki-laki, dan bencana besar; diurapi dengan Roh, keduanya, tetapi di luar dari saluran Allah. Apakah itu benar? Ia mati. Oh, itu membuat Daud sangat takut, itu disebut—nama tempat, seperti yang dibaca Saudara Jack. Paham? ia menandai dia di sana.

²⁹⁵ Betapa sering denominasi melakukan hal yang sama kepada orang-orang percaya yang tulus. Gereja Katholik, Methodist, Baptis, gereja Kristus, bahkan Pentakosta, telah menyebabkan banyak kematian rohani dengan hal yang sama itu. Ketika Itu datang, dengan hal-hal ini, mereka menemukan . . . dan mereka tidak bisa melangkah lebih jauh, karena itu yang dipercaya oleh denominasi mereka.

²⁹⁶ Lihat hari ini, kampanye-kampanye besar, hal yang sama. Mereka tidak berbuat apa-apa selain menjadikan mereka “orang neraka, yang dua kali lebih jahat dari pada mereka sebelumnya.” Membuat mereka lebih sukar, benar-benar, datang kepada Kebenaran. Mengadakan satu dari kebangunan rohani besar ini, dan mereka semua datang, berjalan sebentar, dan kembali keluar dan mereka memulai semua dosa ini lagi. Mendengar kebangunan rohani yang lain, berkata, “Ah, saya sudah ikut beberapa yang seperti itu, saya coba. Tidak ada apa-apa di sana.” Paham? Mereka tidak tahu salurannya. Tidak melihat.

²⁹⁷ Saya mendengar penginjil besar kita Billy Graham, duduk di satu pagi saat sarapan seperti ini, dan dia berkata, “Aku . . .” Di sini, ia mengangkat Alkitab, di Louisville, Kentucky, berkata, “*Itulah* teladannya Allah.” Dan itu benar, orang itu berkata jujur. Ia berkata, “Anda pergi . . . Paulus pergi ke satu kota dan membuat satu orang bertobat, kembali setahun kemudian dan ada tiga puluh orang dari yang bertobat itu.” Dikatakan, “Tetapi saya pergi ke satu kota dan mendapatkan tiga puluh ribu orang bertobat, dan kembali setelah enam bulan dan tidak dapat menemukan tiga puluh.” Ia berkata, “Anda tahu apa masalahnya?” Dikatakan, “Anda para pengkhotbah yang malas,” berkata, “Anda duduk dengan mengangkat kaki Anda ke atas meja dan—dan menelepon orang-orang ini dan bukannya mengunjungi mereka setelah makan malam dan berbincang dengan mereka.”

²⁹⁸ Oh, hati saya berkobar. Saya berpikir, “Oh hamba Allah yang hebat, saya benci untuk tidak setuju dengan Anda di sini, tetapi siapakah pengkhotbah yang malas yang telah ditobatkan oleh Paulus? Apa yang ia lakukan, ia membawanya ke dalam Firman, ia membawanya ke dalam Pesan, ia membawanya ke tempat di mana ia menemukan Allah; hatinya adalah berkobar-kobar, ia membuat negeri itu membara! Dan yang Anda lakukan hanyalah menempatkan mereka ke dalam Gereja Baptis atau

Methodist, atau sesuatu, tidak heran tiada ada yang berkobar.” Ah-hah. Ya, pak!

²⁹⁹ Maka lihat apa yang Firman janjikan bagi zaman ini. Mari kita tahu apakah itu Methodist, Baptist, Pentakosta, atau apa, untuk zaman ini. Sekarang Anda bisa membaca Alkitab Anda. Ambil ayat-ayat Kitab Suci yang saya kutip ini bagi Anda. juga Wahyu . . .

³⁰⁰ Jika saya punya waktu, saya akan membacanya, tetapi saya tidak ada waktu. Saya punya dua belas atau empat belas menit lagi. Saya harus mengakhiri tepat waktu, jam sebelas, kalau saya keluar dengan benar.

³⁰¹ Perhatikan Maleakhi 4, Wahyu 10, Tujuh Meterai. Bukankah Alkitab katakan . . . Sekarang perhatikan! Ada seorang Malaikat, Utusan dari Atas, dan seorang utusan di bumi. Dan masing-masing utusan adalah bagi zaman gereja. Ia berkata, “Pada hari-hari . . .” berbicara sekarang, “datanglah seorang Malaikat, Utusan” (kata *malaikat*, Bahasa Inggris artinya “utusan”). “. . . turun dari Sorga, dan Ia menginjakkan kaki-Nya di atas tanah dan laut, dan bersumpah demi Dia yang hidup selama-lamanya bahwa tidak akan ada penundaan lagi.” Apakah itu benar? Pelangi ada di atas kepala-Nya, dan semua hal ini terjadi. Malaikat itu adalah Kristus! Tentu saja! Tetapi apa yang Ia katakan? “Tetapi pada hari-hari malaikat ketujuh, zaman gereja yang ketujuh.”

³⁰² Selalu tepat di akhir zaman gereja di mana mereka mendapatkan hal yang begitu . . . gerejawi begitu kacau hingga Allah mengirim seorang utusan, dan itulah Pesan bagi zaman gereja itu. Lalu mereka membawa pesannya, karena ia hanya hidup sebentar, dan Allah . . . kemudian mereka mengambil pesannya dan bukannya berjalan terus dengan yang selebihnya dari Itu, mereka membuat se—sebuah denominasi. Dan kemudian mereka datang untuk membuat denominasi yang lain; utusan lain, mengambil yang lain.

³⁰³ Anda semua melihat di buku saya, itu semua akan digambarkan di *Tujuh Zaman Gereja*, yang Ia katakan kepada saya; yang mana saya berdiri sebagai seorang saksi bagi Allah untuk dihakimi hari Penghakiman untuk Itu. Itu berasal dari Allah, bukan dari pikiran saya. Perhatikan, di sini. Saya pikir—saya memiliki pendapat yang berbeda dari itu, jika saya akan menyampaikan pikiran saya sendiri. Seperti yang dikatakan Saudara Jack kepada saya tentang Malaikat itu di sana, bagaimana “Kristus itu adalah tubuh yang dimuliakan.” Tetapi bukan, itu menunjukkan bahwa Pesan benar, Allah yang tertinggi, Ia adalah Allah. Paham? Hal itu juga yang saya khotbahkan dari Firman. Firman selalu memberi kesaksian akan Firman.

304 Nah, dengan cepat sekarang, saat kita akan menutup dalam beberapa saat.

305 Nah, Ia berkata, “Pada hari-hari dari Pesan malaikat ketujuh, malaikat bumi, zaman gereja ketujuh, maka semua rahasia ini yang terhilang di sepanjang enam zaman gereja yang lain ini akan dinyatakan pada waktu itu.” Baiklah, itulah yang dikatakan Malaikat-malaikat itu. Inilah Tujuh Meterai, atau pembukaan misteri-misteri ini. Dan Anda mencoba untuk membawa-Nya di hadapan denominasi-denominasi itu. Bertentangan dengan apa yang mereka... Saudara, mereka tutup seperti kerang, tetapi mereka selalu melakukannya. Tetapi ini musimnya!

306 Berapa banyak yang tahu bahwa ini adalah zaman gereja yang ketujuh? Katakan, “Amin.” [Jemaat mengatakan, “Amin!”—Ed.] Zaman Laodikia, suam-suam kuku sehingga Allah memuntahkan dari mulut-Nya. Dan mereka memuntahkan Allah dari mulut mereka; tidak ada zaman lain di dalam Alkitab di mana Yesus ada di luar berusaha mengetuk, untuk masuk kembali. Mereka mengeluarkan Dia, tidak ada kerja sama. Siapakah Yesus? Firman! Firman dikeluarkan. Sekam mengeluarkan gandum! Ia berkata, “Aku berdiri di muka pintu dan mengetuk, dan jika ada orang yang terbelunggu di luar sana akan mendengar Suara-Ku.” Ya Allah, kasihanilah!

307 Pada saat itulah, ketika orang itu mati, Daud dengan urapan itu melihat apa yang telah ia lakukan salah. O Daud, Anda gembala, tidak bisakah Anda melihat kredo-kredo dan denominasi Anda yang Anda pertahankan itu sudah mati? Tidak bisakah Anda melihat apa yang dilakukannya? Itu membunuh Uza. Mati secara rohani, dan Anda bertanya-tanya mengapa tidak ada kebangunan rohani; membiarkan wanita-wanita Anda memotong rambut mereka, merias wajah mereka, mengenakan celana-celana pendek; mengirim anak-anak lelaki Anda pergi ke sekolah-sekolah *ricky*, dan seterusnya seperti itu, di mana setengah dari mereka pulang menjadi homoseksual, dan semuanya.

308 Perhatikan maksud Daud: ia membawa tabut itu ke rumahnya sendiri. Itu bukan ibu kota, bukan itu tempatnya, itu seharusnya di Yerusalem. Tetapi Daud membawanya ke rumahnya sendiri, ia ingin kebangunan rohani terjadi di denominasinya sendiri. “Oh, jika Anda Sidang Jemaat, baiklah. Jika Anda Keesaan, baiklah. Jika Anda Pentakosta, oke.”

309 Seperti seseorang berkata, mengatakan, “Saudara Branham, bagaimana Anda bisa membuat orang mendengarkan Anda?” Dikatakan, “Saya bisa melihat Billy Graham, ia memiliki semua denominasi di negara ini bersamanya. Saya bisa melihat Oral Roberts, semua orang Pentakosta bergantung padanya. Tetapi,”

dikatakan, “Anda menentang semuanya.” Ah-hah. Berkata, “Bagaimana mungkin Anda bisa mendapatkan seseorang?”

³¹⁰ Saya berkata, “Itu Allah!”

³¹¹ “Aku, Tuhan yang menanamnya sebelum dasar dunia. Aku akan mengairinya siang dan malam agar jangan ada beberapa orang dari mereka akan mencabutnya dari tangan-Ku,” Yesaya. “Aku akan mengairi, Aku menanamnya. Aku menaruh nama mereka di dalam Kitab sebelum dasar dunia, melalui predestinasi. Aku akan mengairinya, teruslah bergerak. Aku akan menyediakan air, kamu semprotkan saja Itu.” Benar. Paham? “Aku akan mengairinya siang dan malam agar jangan ada seorang dari mereka yang tercabut dari tangan-Ku.” Itu dia.

³¹² Menginginkan itu datang ke kota Daud, bukan Yerusalem. Belum ada tempat yang siap untuk itu pada waktu itu, begitu pula hari ini. Misteri-misteri yang besar ini yang telah dibentangkan oleh Ketujuh Meterai, tidak ada tempat di denominasi manapun... harus berhenti menjadi sebuah denominasi untuk mengambil-Nya. Dari dulu sejak Luther terus hingga Pentakosta Keesaan, belum ada tempat yang bisa menerima-Nya. Juga tidak seorang pria dapat menerima-Nya dan tetap tinggal di denominasinya. Ia harus mengikuti gandum atau pergi dengan kulit sekam, salah satu yang ia inginkan.

³¹³ Kristus adalah Tabut kita, Firman. Mereka menginginkan denominasi mereka. Ia tidak bisa, perhatikan, tidak bisa dibawa di atas kereta denominasi yang baru, Pesan-Nya tidak bisa pergi di atas sebuah denominasi baru ketika Ini seharusnya dibawa dan datang di dalam hati seorang nabi. Tidak bisa. Ia menjanjikannya, Itu akan demikian, dan begitulah Itu seharusnya.

³¹⁴ Jadi denominasi tidak akan pernah menerima-Nya, juga mereka tidak dapat menerima-Nya. Dan mereka benar-benar buta terhadap Itu sama seperti orang-orang Yahudi dulu ketika mereka menggantung Yesus di kayu salib, ketika Yesus berkata, “Bapa, ampunilah mereka, sebab mereka tidak tahu apa yang mereka lakukan.” Jangan hina mereka, tetapi renungkan saja: sebab bagaimana jika Anda ada dalam kondisi yang sama dengan mata Anda yang begitu buta sehingga Anda tidak dapat bangun dan melihat apa yang sedang terjadi?

³¹⁵ Mereka juga tidak dapat melihat bahwa Itu adalah Allah mereka sendiri. Ketika Ia tergantung di sana di salib itu, dan mereka menyanyikan Mazmur 22 di bait suci, dua ratus meter jauhnya, “Allahku, Allahku, mengapa Engkau meninggalkan Aku? Mereka menusuk kaki-Ku dan tangan-Ku.” Paham? “Semua tulang-tulang-Ku, mereka menatap Aku. Mengapa Engkau meninggalkan Aku?” Dan di sana, Allah itu juga yang mereka nyanyikan, cukup buta dengan memakukan Dia ke kayu salib, dan tidak mengetahuinya.

³¹⁶ Nah, bukankah Alkitab mengatakan bahwa gereja Laodikia, yang berpikir bahwa ia begitu hebat dengan anggota-anggota denominasinya, ia akan “telanjang, malang, miskin, buta, dan tidak mengetahuinya”? Apa artinya *buta*? *Buta* artinya bagi gereja Laodikia ini sama seperti akhir dari Gereja Yahudi, buta terhadap Kristus itu sendiri yang mereka taruh di luar, mengetuk, mencoba untuk masuk; “telanjang, malang, miskin, melarat, buta, dan tidak mengetahuinya.” Ya Allah, kasihanilah!

³¹⁷ Mengapa gandum tidak dapat berbaring di Hadapan Anak itu di sana, dan melihat zaman di mana kita hidup di dalamnya? Ya, Kristus adalah Tabut kita, tetapi cara-Nya yang mula-mula untuk melakukan itu. Maka di sinilah Dia . . . Mereka memiliki Roh-Nya bagus-bagus saja, kita tahu itu. Mereka menantikan Tuhan, melihat rencana-Nya pada Firman-Nya yang asli pada musim-Nya untuk dibuktikan benar, itulah yang harus kita lakukan sekarang. Dan Ia—Ia menyatakan iman mereka dengan Firman-Nya, melihat Dia menegaskan setiap rencana yang telah Ia janjikan, bukan siasat manusia denominasi, tidak menjadikan banyak anggota bagi tabut kita sendiri.

³¹⁸ Mereka punya tabut Methodist, tabut Baptis, tabut Presbiterian, semua orang masuk ke tabut ini untuk masa kesengsaraan besar yang akan datang; “Glori bagi Allah! Saya dibaptis di tabut Methodist, Presbiterian, tabut Pentakosta.” Hanya ada satu Tabut, yaitu Yesus Kristus, dan Ia adalah Firman!

³¹⁹ Perhatikan, Allah memberi tahu nabi, berkata, “Makanlah gulungan itu,” di Perjanjian Lama. Nabi Perjanjian Baru, Ia berkata, “Makanlah kitab kecil itu.” Mengapa? Nabi itu dan Firman akan menjadi satu! Paham? Itulah Tabut, Firman Allah.

³²⁰ Allah telah berjanji, Firman-Nya, bagaimana itu akan digenapi dan bagaimana itu akan terjadi ketika Ia memilih Mempelai Wanita-Nya, bagaimana hal itu akan dilakukan. Itu sedang terjadi tepat di hadapan Anda, dalam Nama Tuhan, dan itu terjadi melalui Firman yang asli! Pesan di waktu-senja ada di sini.

³²¹ Berapa banyak yang ingat Haywood ketika ia menulis:

Akan ada Terang sekitar waktu senja,
Jalan menuju Kemuliaan pasti akan engkau
temukan.

³²² Ya, janji di waktu senja tentang Ketujuh Materai, dari Wahyu 10, Maleakhi 4, Lukas 30 dan 10. Bacalah Ulangan 4, 4:1 dan 4, lalu ayat ke-25 dan ke-26, dan lihat apa yang Ia katakan tentang hari terakhir ini. Ini adalah Musa yang berbicara kepada Israel untuk “mematuhi setiap Firman, jangan kamu tambahkan satu hal!” Musa, nabi itu sudah naik ke atas sana dan melihat Firman Allah itu. Dan Itu ditulis kepadanya dan dibuktikan dengan

tangan Allah sendiri yang menulisnya. Ia berkata, “Patuhilah setiap Firman, jangan engkau menambahkan satu hal kepada-Nya atau mengurangi satu hal dari-Nya.” Anda dapat membaca itu di Ulangan 4 ayat ke-25 dan ayat ke-26.

³²³ Perhatikan! Jangan engkau tambahkan kepada-Nya, jangan engkau kurangi dari-Nya; karena jika engkau melakukannya, Allah akan mengambil bagianmu dari Kitab Kehidupan. Dan itu menunjukkan bahwa Anda bukan keturunan-Nya.

³²⁴ Ingat! Segala sesuatu yang Allah janjikan kepada kita, segala sesuatu yang Allah ucapkan kepada kita, semua yang sudah diberitahukan kepada Anda di dalam Nama Tuhan, itu sudah terjadi! Allah tidak pernah membatalkan satu janji, tetapi Ia menepati setiap janji yang Ia katakan, telah sampaikan kepada kita, telah menjadi Kebenaran. Selama dua puluh tahun ini, Shreveport, saya telah berkhotbah kepada Anda melalui kuasa Allah, dan kebaikan gembala Anda, dan saya mengajak Anda mencatat hari ini. Bahkan para wanita yang sudah lewat masa melahirkan; para pria, anak-anak, penderitaan, kesembuhan, nubuat, hal-hal yang akan terjadi, tak satu pun yang pernah gagal! Nah, menjauhlah dari denominasi-denominasi itu, mereka memimpin Anda menuju kematian.

³²⁵ Suatu hari Samuel berdiri, dan mereka berkata, “Kami ingin seorang raja, kami ingin menjadi seperti dunia.”

³²⁶ Mereka . . . Samuel berkata, “Jangan terima raja itu. Ia akan mengambil anak-anakmu laki-laki, dan perempuan, dan ia akan melakukan *ini* dan melakukan *itu*.”

³²⁷ Ia berkata, “Ya, aku tahu engkau benar.”

³²⁸ Tetapi Samuel berkata, “Dengarkan aku. Apakah aku pernah mengambil uangmu? Apakah aku pernah memintaminta kepadamu untuk hidup? Apakah aku mengatakan kepadamu engkau harus memberi aku sekian banyak gaji untuk mengadakan sebuah pertemuan bagimu?” Sekarang nilailah sendiri, sekarang juga! Paham? Ia berkata, “Apakah aku pernah memberitahukan sesuatu kepadamu di dalam Nama Tuhan selain apa yang terjadi?” Tiada satu pun.

³²⁹ “Oh, ya, Samuel, engkau tidak pernah meminta uang kepada kami, engkau tidak pernah menginginkan hal-hal yang besar. Samuel, itu benar, dan semua yang engkau katakan kepada kami di dalam Nama Tuhan terjadi. Tetapi, Samuel, kami ingin denominasi kami bagaimanapun juga!”

³³⁰ “Maka pergi ambillah. Terserah padamu.” Itu benar.

³³¹ Anda dapat berpikir bahwa Anda melakukan sebuah pelayanan kepada Allah, dan jika Anda keluar dari cara Allah untuk melakukannya, Anda akan terus mengacaukannya, terus dan terus. Oh Gereja Allah yang hidup! Maafkan cara orang Irlandia saya dan selera humor saya, tetapi dalam ketulusan

dan kesucian hati, Anda Sidang Jemaat Allah, Anda Keesaan, Presbiterian, Methodist, apa pun Anda, larilah demi hidupmu. Ingat, keluarlah dari sana.

Nations are breaking, Israel's awakening,
 (bersiap-siap untuk sisa itu.)
 The signs that the prophets foretold;
 The denominational days are numbered, with
 harrows encumbered,
 "Return, O dispersed, to your own."
 The day of redemption is near,
 The day of redemption is near;
 The day of redemption is near, have your lamps
 trimmed and clear,
 Look up! your redemption is near.

³³² Apakah Anda percaya itu? Kita ada di akhir zaman, kita di sini. Tulisan tangan di dinding, Kedatangan Kedua sudah dekat, Mempelai Wanita sudah dipilih, diari, ditarik keluar.

³³³ Nah, itu bukan berarti ditarik keluar dari gereja, itu artinya ditarik keluar dari denominasionalisme. Anda harus pergi ke gereja, tetapi jangan bergabung dengan organisasi apa pun. Yesus pergi dengan semua organisasi, tetapi Ia tidak pernah bergabung dengan salah satu dari mereka. Juga Ia tidak memihak salah satu dari mereka, tidak, tetapi Ia ada di antara mereka. Di situlah di mana Terang harus disebar. Dan Anda tetap tinggal di mana Anda berada, menyebarkan Terang. Paham? Untuk itulah Allah memakai Anda. Orang-orang yang hatinya lapar, biarlah mereka tahu bahwa Yesus Kristus itu nyata, seperti Ia sama kemarin, Ia sama hari ini; dan akan sama selamanya.

³³⁴ Adalah mungkin, seorang pria atau wanita dengan semua ketulusan, mencoba yang terbaik dari diri mereka untuk melakukan sebuah pelayanan kepada Allah, dan menggerakkannya di jalan yang salah. Dengan urapan Roh Kudus yang asli tercurah atas mereka, tetapi menggerakannya bertentangan dengan rencana Allah bagi zaman itu, dan mengacaukan segalanya. Nah, jika Anda percaya itu Kebenaran, katakan, "Amin." [Jemaat berkata, "Amin."—Ed.] Kita baru membaca-Nya. Mengacaukan segalanya dengan tidak datang melalui jalan yang telah disediakan Allah untuk melakukannya.

Mari kita berdoa.

³³⁵ Oh gereja, di sini dan di seluruh negeri, dengarkanlah hambamu yang sederhana pagi ini. Maukah Anda? Lihat di mana Anda berada beberapa tahun yang lalu saat ini pertama kali dimulai; sekarang lihat peniruan-peniruan apa yang telah memanfaatkannya, dan jutaan dan miliaran dollar telah masuk ke dalam organisasi. Paham? Masih jauh dari Firman Allah. Gedung-gedung dan organisasi bukanlah cara

Allah membangkitkan Roh-Nya. Ia membangkitkan-Nya masuk ke dalam Firman-Nya, untuk membuat-Nya hidup. Dan jika Anda sudah ditetapkan kepada Firman itu sejak permulaan dunia, setiap Firman akan datang tepat di atas Firman. Seperti sel manusia tidak akan memiliki satu sel manusia, dan sel berikutnya sel dari seekor anjing, dan sel berikutnya dari kucing; itu sel-sel manusia. Tetapi harus ada sel terlebih dahulu. Apakah itu benar? Katakan, “Amin.” [Jemaat berkata, “Amin.”—Ed.] Baiklah, jika itu sel Firman pada mulanya, sel-sel Firman yang lain telah ditetapkan untuk membuatnya menjadi satu tubuh yang lengkap.

³³⁶ Jangan menjadi anak-anak, hanya dalam kasih, tetapi jadilah laki-laki dalam Roh dan dalam pertimbangan. Nilailah apakah saya telah mengatakan Kebenaran atau tidak. Nilailah apakah Itu Firman Allah atau tidak. Nilailah apakah ini zaman yang sedang kita bicarakan atau bukan. Nilailah apakah hal-hal ini sudah dijanjikan. Nah, apakah itu sudah dibuktikan benar? Dengan hal-hal yang mana tidak ada manusia di dunia yang bisa melakukannya. Tetapi Itu menjadi hal yang sangat lumrah bagi kita sampai kita membiarkan Itu mengalir melewati kita. Tunggu, gereja, tunggu.

³³⁷ Jika ada seseorang di sini pagi ini yang tidak mengenal Yesus Kristus, tidak berdiri dibenarkan pagi ini, seluruh dosa Anda lenyap seolah-olah Anda tidak pernah berbuat dosa, dan Anda ingin menjadi seperti itu. . . karena ingat, suatu hari, mungkin hari ini, mungkin dalam lima menit ke depan, tetapi suatu hari jantung itu akan berhenti. Dan bagian dalam dari yang di dalam itu akan terbang dan berdiri di Hadirat Allah untuk dihakimi sesuai dengan apa yang Anda lakukan dengan Pesan ini pagi ini, sesuai dengan Pesan *ini* yang Anda lihat. Bukan. . . Itu bukan saya, saya hanya penyambung lidah. Seperti mikrofon ini, tidak bisa mengatakan apa-apa, kecuali saya berbicara di dalamnya. Dan saya juga tidak bisa mengatakan apa pun kecuali Allah berbicara melalui itu, tetapi Anda tahu Allah membuktikan itu sebagai Kebenaran. Anda ingin menjadi seorang Kristen sejati.

³³⁸ Nah, kita tidak ada tempat untuk panggilan altar, tetapi di meja di tempat duduk Anda. Tempat ini padat dan sesak, penuh. Saya tidak bisa memanggil Anda ke altar, tidak ada tempat di altar untuk memanggil Anda di sini. Tapi altarnya ada di hati Anda. Tidak maukah Anda membiarkan keyakinan kecil itu bahwa “Yesus Kristus itu nyata” bergerak lebih dekat hari ini dan memanggil tubuh-Nya yang lain kepada Anda, menerima Dia di hati Anda? Jika Ia tidak ada di sana, maukah Anda mengangkat tangan, sebagai tanda bagi-Nya, berkata, “Tuhan, penuhilah aku, penuhilah aku dengan Firman-Mu dan dengan Hadirat-Mu, agar aku hidup oleh-Mu”?

³³⁹ Sementara setiap kepala tertunduk, setiap mata tertutup, di seluruh negeri, angkat tangan Anda di sini di hadirin yang

terlihat dan di luar sana juga; dan saya akan memanjatkan doa untuk Anda. Itu saja yang bisa saya lakukan, saya tidak bisa memenuhinya. Allah memberkati Anda. Saya tidak bisa memenuhinya. Allah memberkati Anda; dan Anda. Allah bisa memenuhinya. Allah memberkati Anda. Tangan-tangan terangkat di sini di hadirin yang terlihat, di mana-mana. “Penuhi itu. Penuhi aku, ya Tuhan. Penuhi aku.” Dan sekarang, setelah saya... Terima kasih, Saudari. Terima kasih, Saudara. Allah memberkati Anda. Setelah saya... Allah, memberkati Anda, Saudari yang terkasih. Anda. Setelah... Saya pikir sekarang saya telah menangkap yang paling tulus, berusaha demikian, saya ingin mengangkat tangan saya dengan Anda.

³⁴⁰ Ya Tuhan, jangan pernah biarkan aku berhenti. Terus-menerus, Tuhan, biarlah aku tidak berhenti pada satu hal pun, biarlah aku terus maju, Tuhan, sampai aku menyelesaikan segala sesuatu yang telah Engkau tetapkan bagiku untuk dilakukan. Tidak peduli harganya, tidak peduli biayanya, tidak peduli kritik, betapa pun sulitnya salib itu, Saya akan mengingat salib yang Engkau pikul.

Maka aku akan memikul salib yang telah
dikuduskan ini

Hingga kematian melepaskanku,
Lalu pulang memakai sebuah mahkota,
Ada sebuah mahkota bagiku.

Haruskah Yesus memikul salib seorang diri,
Dan seluruh dunia bebas?
Tidak, ada sebuah salib bagi setiap orang
anak-anak-Nya,
Ada sebuah salib bagiku.

³⁴¹ Allah yang terkasih, Firman-Mu telah diberitakan. Ia tidak akan kembali dengan sia-sia, Ia akan menemukan tempat-Nya di suatu tempat. Jika benih sudah ditanam, Ia akan mengairinya sampai itu tumbuh. Dan tidak ada yang bisa mencabutnya dari tangan-Mu, “Semua yang telah diberikan Bapa kepada-Ku akan datang kepada-Ku, tidak ada orang yang bisa mencabut mereka dari tangan-Ku. Bapa-Ku telah memberikan mereka kepada-Ku sebelum dasar dunia ada”; ketika semua rencana disusun, seperti itu, Yesus diberikan Gereja-Nya, Mempelai Wanita-Nya.

³⁴² Perkawinan palsu dunia, dengan denominasi-denominasi ini. Engkau datang dan mati di dalam dunia, Engkau menebus-Nya, Engkau membenarkan-Nya, Ia tidak pernah melakukannya sejak semula. Ia terjebak di dalamnya, buta. Dan seperti lagu itu katakan:

Aku dulu terhilang dan sekarang Aku telah
ditemukan,
Aku dulu di Laodikia, buta, tetapi sekarang
Aku melihat.

Dan kasih karunia yang mengajari hatiku
 untuk takut,
 Kasih karunialah yang melepaskan rasa
 takutku;
 Betapa mulianya kasih karunia itu
 Ketika pertama kali aku percaya!

Dan air dari Allah tercurah di jiwaku. Saya dulu kering.

³⁴³ Allah, di altar kecil ini setiap hati yang hadir di sini dan di seluruh negeri, kiranya air dari bawah mezbah Allah menyembur keluar pagi ini ke atas Gereja-Mu; dan menyirami-Nya, Tuhan, sebab musimnya sudah hampir selesai. Berikan Itu Kehidupan, Air Hidup, agar Ia mampu berbaring di Hadapan sang Anak untuk dimatangkan bagi lumbung-Mu yang besar.

³⁴⁴ Bapa, saya berdoa bagi Mereka. Tetapi tangkai harus kering, maka saya tidak bisa berdoa untuk itu; itu harus mati, jadi itu sudah mati. Tetapi saya berdoa untuk Gandum, Tuhan, yang sedang dibentuk menjadi Tubuh Kristus. Kabulkan, Tuhan, sehingga air yang segar dari Allah akan terus membuat pipi-Nya basah dengan air mata sukacita dan pengertian sampai sang penyabit datang untuk membawa-Nya pulang. Dalam Nama Yesus, saya serahkan semua itu kepada-Mu; hasilnya adalah milik-Mu. Amin.

[Seorang saudari menyampaikan sebuah pesan. Bagian yang kosong pada pita kaset—Ed.] Amin.

³⁴⁵ Jadi Allah Bapa, kami berterima kasih. Dan, Bapa, kami berdoa untuk saudari kecil kami, pelayan wanita ini, untuk kekuatannya. Saya merenungkan saat ketika Saya—saya berjalan di hadapannya, bagaimana Roh itu turun ke atasnya dan memberikan pesan yang sama dengan yang diberikan oleh Malaikat Tuhan di Sungai itu pada hari itu: “Sama seperti Yohanes Pembaptis diutus untuk mendahului kedatangan Tuhan Yesus yang pertama, engkau diutus untuk mendahului kedatangan yang kedua.”

³⁴⁶ Melihatnya membentuk bagian gandum sekarang, Allah, kami berterima kasih kepada-Mu untuk semua yang telah Engkau lakukan. Hati kami dipenuhi melampaui perkataan. Saya merasa begitu penuh, Tuhan, saya sungguh tidak tahu bagaimana mengatakan hal yang lain. Selain berterima kasih kepada-Mu Bapa, sekali lagi, untuk semua yang telah Engkau lakukan bagi kami. Melalui Nama Yesus Kristus.

I love Him, . . .

Mari kita nyanyikan saja kepada-Nya, nah. Ingat, Ia ada di sini.

Because He first loved me,
 And purchased my salvation
 On Calvary's tree.

³⁴⁷ Apakah itu membuatmu benar-benar merasa sangat kecil, kecil sekali? Semua dikosongkan, bersiap saja bagi Roh, ya.

Hold to God's unchanging hand!
 Hold to God's unchanging hand!
 Build your hopes on things Eternal,
 Hold to God's unchanging hand!

Covet not this world's vain riches,
 That so rapidly decay,
 Build your hopes on things Eternal, (Bukan
 denominasi, sekarang)
 Hold to God's unchanging hand!

Hold to God's unchanging hand!
 Hold to God's unchanging hand!
 Build your hopes on things Eternal,
 Hold to God's unchanging hand!

³⁴⁸ Berapa banyak yang mencoba melakukan itu? Angkat tangan Anda. Sekarang jangkauilah ke seberang meja, saling berpegangan tanganlah, seperti *ini*, bersama-sama. Anda bisa duduk, tidak apa-apa, atau apa pun yang ingin Anda lakukan. Dengarkan baik-baik. Mari kita bernyanyi bersama sekarang. Ini menggambarkan rantai kita akan kasih Allah yang tidak terputus. Kita berpegangan tangan karena kita percaya kepada Allah. Kita saling menyentuh karena kita adalah Saudara dan Saudari, Roh yang sama bergetar, Firman Allah yang Kekal tinggal di hati kita sedang dimanifestasikan.

When our journey is completed,
 If to God we have been true,
 Fair and bright our home in Glory,
 Our enraptured soul shall view!

Hold to God's unchanging hand!
 Hold to God's unchanging hand!
 Build your hopes on things Eternal,
 Hold to God's unchanging hand! (Roh Tuhan!)

Hold to God's . . .

Tujukanlah pikiran Anda kepada-Nya, ya. Inilah jenis pertemuan yang harus kita hadiri di masa mendatang.

. . . unchanging hand!
 Build your hopes on things Eternal,

Firmanlah satu-satunya hal yang Kekal.

Hold to God's unchanging hand!

Covet not this world's vain... (Popularity,
education.)
That so rapidly decay, (Lihatlah itu hari ini,
apa yang dikerjakannya.)
Seek to gain the Heavenly treasure,
They will never pass away!
Hold to God's unchanging hand!
Hold to God's unchanging hand!
Build your hopes on things Eternal,
Hold to God's unchanging hand!

³⁴⁹ [Seorang saudara berbicara dalam bahasa yang lain. Saudari yang lain memberi penafsiran—Ed.] Betapa kami berterima kasih, Tuhan. Saat kami duduk di momen khidmat ini, hampir seperti pemakaman, sebab kami sedang menghadapi penguburan dari dunia yang sekarat dan mati; sekarat, gereja yang mati.

Ya Allah, kumpulkan gandum-Mu dengan cepat, Bapa. Datanglah segera, Tuhan Yesus.

³⁵⁰ Berkati umat-Mu, Bapa, berikan ketulusan dan kesungguhan ke dalam hati orang-orang. Kiranya kami keluar dari tari-tarian gelembung yang rapuh itu, menetap di dalam kekayaan madu Allah yang mendalam. Kabulkanlah itu, Tuhan. Jagalah hati kami agar tetap teguh dengan kasih dan ketulusan.

³⁵¹ Berkatilah umat-Mu di mana saja, Bapa. Saat kami meninggalkan tempat ini kiranya kami pergi di dalam Nama Tuhan Yesus untuk mengucapkan apa yang tulus, yang adalah Kebenaran, yang benar, kiranya kami menghindari apa yang salah, Tuhan. Ketika seseorang mulai berbohong kepada kami, kira kami cepat-cepat memalingkan punggung kami padanya, memalingkan punggung kami dari semua lelucon kotor, najis dan hal-hal yang dari dunia, dan berbalik saja dan berjalan pergi. Tolonglah kami, Allah yang terkasih. Bentuklah kami, buatlah kami, pecahkan kami, dan buat kami menjadi gambar anak-anak laki-laki dan anak-anak perempuan Allah agar kami dapat bertindak dengan kebajikan Roh Kudus. Kami serahkan diri kami kepada-Mu, dengan tangan kami saling berpegangan, di dalam Nama Yesus Kristus. Amin.

Mari kita berdiri. Saudara Nolan.



*MENCOBA MELAKUKAN SEBUAH PELAYANAN KEPADA ALLAH
TANPA ITU MENJADI KEHENDAK ALLAH* IND65-1127B
(Trying To Do God A Service Without It Being God's Will)

Pesan oleh Saudara William Marrion Branham ini, yang mula-mula disampaikan dalam bahasa Inggris, pada hari Sabtu pagi, 27 November 1965, untuk acara sarapan Full Gospel Business Men's Fellowship International di Hotel Washington Youree di Shreveport, Louisiana, U.S.A., telah diambil dari sebuah rekaman pita magnetis dan dicetak secara lengkap dalam bahasa Inggris. Terjemahan bahasa Indonesia ini dicetak dan didistribusikan oleh Voice Of God Recordings.

UNTUK KALANGAN SENDIRI

INDONESIAN

©2021 VGR, ALL RIGHTS RESERVED

VOICE OF GOD RECORDINGS
P.O. Box 950, JEFFERSONVILLE, INDIANA 47131 U.S.A.
www.branham.org

Pemberitahuan Hak Cipta

Hak cipta dilindungi undang-undang. Buku ini boleh dicetak dengan menggunakan sebuah mesin pencetak di rumah untuk dipakai secara pribadi atau untuk diberikan kepada orang lain, secara gratis, sebagai alat untuk mengabarkan Injil Yesus Kristus. Buku ini tidak boleh dijual, diproduksi ulang dalam jumlah yang besar, diunggah pada situs web, disimpan dalam sistem yang bisa mengambil kembali, diterjemahkan ke dalam bahasa lain, atau dipakai untuk meminta dana tanpa izin tertulis yang jelas dari Voice Of God Recordings®.

Untuk mendapatkan informasi lebih lanjut atau untuk mendapatkan materi lain yang tersedia, silakan hubungi:

VOICE OF GOD RECORDINGS
P.O. BOX 950, JEFFERSONVILLE, INDIANA 47131 U.S.A.
www.branham.org